

**PERAN GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
DALAM MENGELOLA PEMBELAJARAN DI SMP NEGERI 1
RAMBIPUJI TAHUN PELAJARAN 2017/2018**

SKRIPSI



Oleh:

ETIK MARIA ULFA
NIM. 084 131 471

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI JEMBER
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
DESEMBER 2017**

**PERAN GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
DALAM MENGELOLA PEMBELAJARAN DI SMP NEGERI 1
RAMBIPUJI TAHUN PELAJARAN 2017/2018**

SKRIPSI

diajukan kepada Institut Agama Islam Negeri Jember
untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Jurusan Pendidikan Islam
Program Studi Pendidikan Agama Islam

Hari : Kamis
Tanggal : 14 Desember 2017

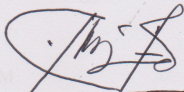
Tim Penguji :

Oleh:
Etik Maria Ulfa
NIM. 084 131 471

Etik Maria Ulfa
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
NIP. 199011199032001

Desi Nurul Umariyah, S.Si, M.Pd.
NIP. 197901272007102001

Disetujui Pembimbing



Dr. Hj Mukri'ah, M.Pd.I
NIP. 196405111 99903 2 001

Dr. K. Sofyan Takuri, M.M.
Dr. Hj. Mukriah, M.Pd.

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



**PERAN GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
DALAM MENGELOLA PEMBELAJARAN DI SMP NEGERI 1
RAMBIPUJI TAHUN PELAJARAN 2017/2018**

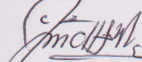
SKRIPSI

telah diuji dan diterima untuk memenuhi salah satu
persyaratan memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Jurusan Pendidikan Islam
Program Studi Pendidikan Agama Islam

Hari : Kamis
Tanggal : 14 Desember 2017

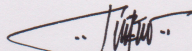
Tim Penguji,

Ketua



Dr. Hj. St Rodliyah, M.Pd.
NIP. 1968011 199903 2 001

Sekretaris



Dewi Nurul Qomarivah, S.S M.Pd.
NIP. 19790127 200710 2 003

Anggota:

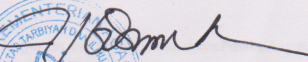
1. Dr. H. Sofyan Tsauri, M.M
2. Dra. Hj. Mukniah, M.Pd.I.



Menyetujui

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan




Dr. H. Abdullah, S.Ag., M.H.I
NIP. 19760203 200212 1 003

MOTTO

وَإِذْ قَالَ لُقْمَانُ لِابْنِهِ وَهُوَ يَعِظُهُ يَا بُنَيَّ لَا تُشْرِكْ بِاللَّهِ إِنَّ الشِّرْكَ لَظُلْمٌ

عَظِيمٌ

Artinya: dan (ingatlah) ketika Luqman berkata kepada anaknya, di waktu ia memberi pelajaran kepadanya: "Hai anakku, janganlah kamu mempersekutukan Allah, Sesungguhnya mempersekutukan (Allah) adalah benar-benar kezaliman yang besar".(QS. Luqman:13)¹



¹ Kementerian agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemah* (Surabaya: Pusaka Agung Harappan, 2006) 31:13

PERSEMBAHAN

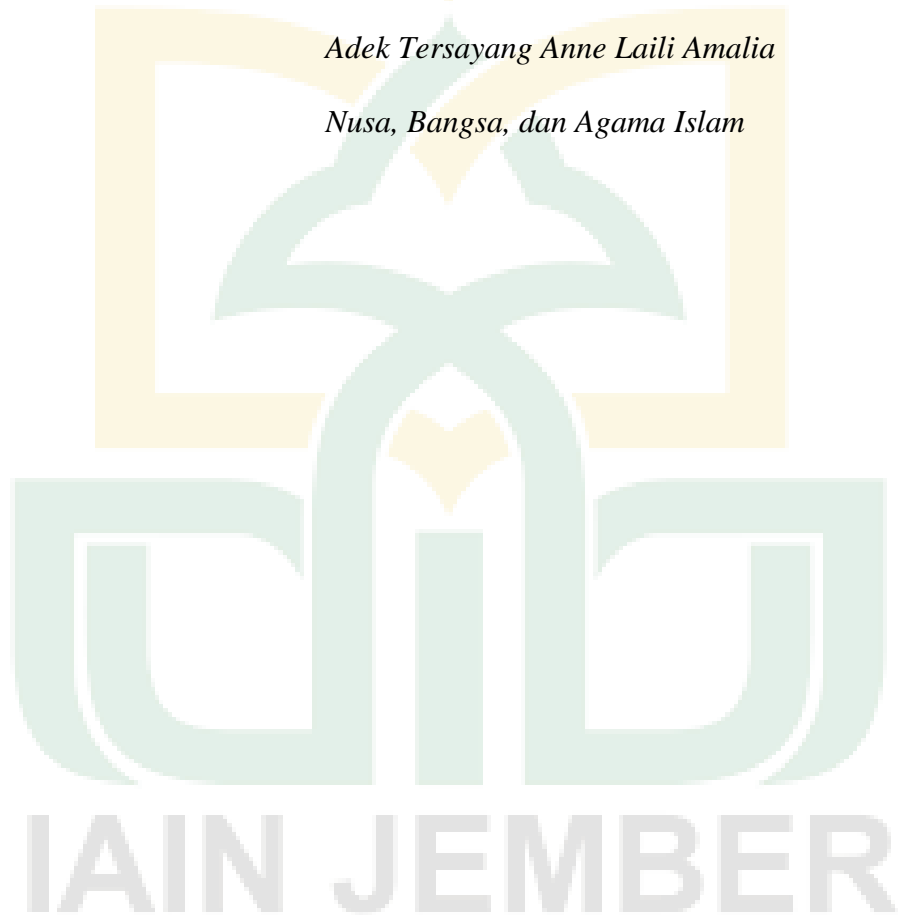
Kupersembahkan kepada

Bapak dan Ibu tercinta Bapak Khoirul Anam,

dan Ibu Umi Hamidah.

Adek Tersayang Anne Laili Amalia

Nusa, Bangsa, dan Agama Islam



KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, puji syukur bagi Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, dan karunia-Nya sehingga perencanaan, pelaksanaan, dan penyusunan skripsi ini dapat terselesaikan dengan lancar. Sholawat dan salam semoga tetap tercurahkan kepada baginda Rasulullah SAW. Semoga kita mendapatkan syafa'atnya di hari kiamat kelak. Amiin.

Peneliti menghaturkan rasa terima kasih kepada semua pihak yang terlibat dalam penyelesaian skripsi serta semua pihak yang senantiasa memberikan bimbingan dan nasehat kepada peneliti dalam penyelesaian skripsi ini, yakni kepada :

1. Prof. Dr. H. Babun Suharto, SE., MM, selaku Rektor IAIN Jember yang telah memberikan segala fasilitas yang membantu kelancaran atas terselesainya skripsi ini.
2. Dr. H. Abdullah, S.Ag., M.HI. selaku Dekan Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan yang telah mengizinkan peneliti mengadakan penelitian ini.
3. Khoirul Faizin, M.Ag selaku Wakil Dekan Bidang Akademik yang telah memberikan izin atas judul skripsi ini serta segala fasilitas atas terselesainya skripsi ini.
4. Dr. H. Mundir, M.Pd. selaku Ketua Jurusan Pendidikan Islam yang telah melancarkan proses persetujuan skripsi ini.
5. Drs. H Mursalim, M.Ag, selaku Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam yang telah melancarkan proses persetujuan skripsi ini.

6. Dr. Hj Mukni'ah M.Pd.I selaku dosen pembimbing yang selalu membimbing dan mengarahkan atas terselesainya skripsi ini.
7. Alfisyah Nurhayati selaku Kepala Perpustakaan IAIN Jember dan segenap pegawai perpustakaan yang telah melayani dan memberikan bantuan dalam menyediakan referensi yang dibutuhkan penulis.
8. Drs. Saiful Anwar, M.Pd. selaku Kepala MTs. Negeri 04 Jember yang telah memberikan izin kepada peneliti dan sekaligus membantu kelancaran penelitian yang peneliti laksanakan.
9. Civitas akademika IAIN Jember yang telah memberikan bekal berupa ilmu maupun pengalaman.
10. Semua pihak yang membantu dalam penulisan skripsi ini baik secara moril maupun materiil.

Tiada kata yang dapat penulis ucapkan selain doa dan ucapan terimakasih yang sebesar-besarnya. Semoga Allah SWT memberi balasan kebaikan atas semua jasa yang telah diberikan.

Penulis sadar bahwa skripsi ini jauh dari kesempurnaan, peneliti mengharapkan harapan kritik dan saran yang membangun agar dapat menyempurnakan skripsi ini. Terakhir, semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi para pembaca.

Jember, 17 Desember 2017
Peneliti,

ETIK MARIA ULFA
NIM. 084 131 471

ABSTRAK

Etik Maria Ulfa, 2017. *Peran Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Mengelola Pembelajaran di SMP Negeri 1 Rambipuji Tahun Pelajaran 2017/2018.*

Peran guru sebagai pendidik, pengajar, dan pembimbing pada umumnya guru hanya memberikan pengetahuan saja tetapi untuk guru di SMP Negeri 1 Rambipuji berupaya melatih jasmani peserta didik untuk trampil dan memiliki kemampuan atau keahlian untuk bekal kehidupannya terutama dalam mengarahkan anak didiknya melalui kegiatan tartil dan darus keliling

Fokus dalam penelitian ini adalah 1).Bagaimana peran guru PAI sebagai pendidik dalam Pengelola pembelajaran di SMP Negeri 1 Rambipuji Tahun Pelajaran 2017/2018? 2).Bagaimana peran guru PAI sebagai pengajar dalam mengelola pembelajaran di SMP Negeri 1 Rambipuji Tahun Pelajaran 2017/2018? 3).Bagaimana peran guru PAI sebagai pembimbing dalam mengelola pembelajaran di SMP Negeri 1 Rambipuji Tahun Pealajaran 2017/2018?

Tujuan penelitian: 1).Mendeskripsikan peran guru PAI sebagai pendidik dalam mengelola pembelajaran di SMP Negeri 1 Rambipuji Tahun Pealajaran 2017/2018. 2).Mendeskripsikan peran guru PAI sebagai pengajar dalam mengelola pembelajaran di SMP Negeri 1 Rambipuji Tahun Pelajaran 2017/2018. 3)Mendeskripsikan peran guru PAI sebagai pembimbing dalam mengelola pembelajaran di SMP Negeri 1 Rambipuji Tahun Pelajaran 2017/2018.

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian kualitatif deskripti. Penentuan subyek menggunakan teknik *purposive*. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Analisis data menggunakan model *interaktif* model *Miles dan Huberman* yang terdiri dari pengumpulan data, reduksi data, penyajian data dan kesimpulan. Keabsahan data diuji dengan menggunakan teknik triangulasi sumber dan teknik.

Hasil penelitian ini adalah 1). Peran guru PAI sebagai pendidik dalam mengelola pembelajaran adalah dapat membetuk anak didik yang lebih baik dalam segi akhlak maupun tingkah laku dan bertanggung jawab terhadap tindakannya dalam pembelajaran disekolah maupun dalam kehidupan bermasyarakat sesuai dengan nilai dan norma. Disiplin dalam proses pembelajaran, disiplin bukan hanya untuk menjaga kondisi suasana belajar dan mengajar berjalan dengan lancar, tetapi juga untuk menciptakan pribadi yang kuat bagi setaip siswa. 2) Peran guru PAI sebagai pengajar adalah membuat Ilustrasi (menghubungkan sesuatu yang sedang dipelajari dengan sesuatu yang telah diketahui.. Mendefinisikan, meletakkan materi secara jelas dan sederhana dengan menggunakan latihan 3) peran guru PAI sebagai pembimbing yaitu guru melihat keterlibatan peserta didik dalam pembelajaran. Guru memberikan penilain bukan dari prestasinya saja melainkan juga dari kepribadian atau sikap yang lebih diutamakan.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
MOTTO	iv
PERSEMBAHAN.....	v
KATA PENGANTAR.....	vi
ABSTRAK	viii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR LAMPIRAN	
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Fokus Penelitian.....	5
C. Tujuan Penelitian	6
D. Manfaat Penelitian	6
E. Definisi Istilah.....	8
F. Sistematikan Pembahasan	10
BAB II KAJIAN KEPUSTAKAAN	
A. Penelitian Terdahulu	13
B. Kajian Teori	18

1. Peran Guru	18
a. Guru sebagai pendidik	18
b. Guru sebagai pengajar.....	21
c. Guru sebagai pembimbing	26
2. Mengelola Pembelajaran PAI.	30
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	32
B. Lokasi Penelitian.....	33
C. Subyek Penelitian.....	33
D. Teknik Pengumpulan Data.....	34
E. Analisis Data	37
F. Keabsahan Data.....	40
G. Tahap-Tahap Penelitian	41
BAB IV PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS	
A. Gambaran Obyek Penelitian	44
B. Penyajian Data dan Analisis.....	49
C. Pembahasan Temuan.....	60
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	67
B. Saran-Saran	68
DAFTAR PUSTAKA	69

DAFTAR TABEL

No.	Uraian	Hal
1.1	Persamaan dan Perbedaan Penelitian Terdahulu dan Sekaran.	16
1.2	Hasil Temuan	66



DAFTAR LAMPIRAN

- | No | Uraian |
|----|--|
| 1 | Pernyataan keaslian tulisan |
| 2 | Matrik Penelitian |
| 3 | Formulir Pengumpulan Data |
| 4 | Foto |
| 5 | Surat Keterangan (Izin pelitian dan lain- lain) |
| 6 | Biodata Penulis |
| 7 | RRP dan Silabus mata pelajaran PAI |



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan adalah proses pembinaan manusia secara jasmaniah dan rohaniyah. Artinya, setiap upaya dan usaha untuk meningkatkan kecerdasan anak didik berkaitan dengan peningkatan kecerdasan inteligensi, emosi, dan kecerdasan spiritualitasnya. Anak didik dilatih jasmaninya untuk terampil dan memiliki kemampuan atau keahlian profesional untuk bekal kehidupannya di masyarakat disisi lain, keterampilan yang dimilikinya harus semaksimal mungkin memberikan manfaat kepada masyarakat, terutama untuk diri dan keluarganya, dan untuk mencapai tujuan hidupnya di dunia dan di akhirat.

Guru merupakan salah satu figur yang mempunyai amanat paling agung dan berat tanggung jawabnya. Guru merupakan pemeran penting dalam proses pembelajaran. Secara konvensional, guru paling tidak harus memiliki tiga kualifikasi dasar yakni menguasai materi, antusiasme dan penuh kasih sayang dalam mengajar dan mendidik.

Kedudukan guru yang begitu pentingnya bagi kemajuan masa depan suatu bangsa sampai kapan pun akan tetap diperlukan. Guru tidak hanya diperlukan bagi muridnya disekolah, melainkan juga diperlukan bagi masyarakat lingkungan dalam menyelesaikan beragam masalah yang dihadapi masyarakat dan tampak jelas seorang guru bagi suatu bangsa tentunya menjadi tumpuan harapan masa depan, ini terbukti dengan adanya peran guru bagi pendidikan bangsa

Makna pendidikan yang lebih hakiki lagi adalah pembinaan akhlak manusia guna memiliki kecerdasan membangun kebudayaan masyarakat yang lebih baik dan mampu meningkatkan kesejahteraan hidupnya. Adapun secara konstitusional dalam Undang-Undang RI No. 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pasal ayat 1, dinyatakan:

“Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan Negara.”²

Pendidikan memegang peranan penting dalam menciptakan sumberdaya manusia yang berkualitas. Tujuan pendidikan nasional, suatu rumusan dalam Undang-Undang tentang Sistem Pendidikan Nasional No. 20 Tahun 2003, yang berbunyi:

“Pendidikan nasional bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.”

Usaha sekaligus tujuan pendidikan Nasional adalah yang menjadikan tugas dari guru agama sebagai pemegang peran utama, menjadi guru dibutuhkan kepribadian yang baik, guru adalah ujung tombak dalam proses belajar mengajar, karena guru menjadi contoh teladan bagi siswa, sebab itu haruslah guru berpegang teguh dengan ajaran agama, serta berbudi luhur, berakhlak mulia, dan penyanggah kepada siswanya.

² Undang-Undang Menurut Sekretariat Negara RI, Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003. *Tentang Sistem Pendidikan Nasional*. (Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Islam, 2006), 1-2.

Usaha ajaran Islam, pendidikan menduduki tempat yang sangat penting bahkan dalam ayat pertama kali diwahyukan oleh Allah kepada nabi Muhammad SAW adalah ayat yang menerangkan tentang pendidikan yakni: ayat 1-5

أَقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ ۝ خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ ۝ أَلَمْ يَكُنْ الْأَكْرَمُ ۝ الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ ۝ عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ ۝

Artinya :*Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu Yang menciptakan. Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah .Bacalah, dan Tuhanmulah Yang Maha Pemurah Yang mengajar (manusia) dengan perantaraan kalam. Dia mengajar kepada manusia apa yang tidak diketahuinya (Q.S Al-Alaq:1-5)*³

Ayat diatas merupakan ayat yang pertama kali diwahyukan oleh Allah kepada Nabi Muhammad SAW. Ayat tersebut menerangkan bahwa umat Islam diwajibkan untuk membaca (belajar dan menuntut ilmu). Pendidikan adalah hal yang paling penting bagi umat manusia dapat berkembang dan maju.

Profesi guru berperan sebagai pendidik. Mendidik itu sebagian dilakukan dalam bentuk mengajar, memberikan dorongan, memuji, menghukum, memberi contoh, dan membiasakan. Guru juga berusaha menolong siswa mengembangkan pembawaan yang baik dan menekankan perkembangan pembawaan yang buruk agar tidak berkembang, guru juga wajib mengadakan evaluasi setiap waktu untuk mengetahui apakah perkembangan siswa berjalan dengan baik.

³Kementrian Agama RI, Al- Qur'an dan Terjemah (Surabaya:Pusaka Agung Harapan, 2006).923

Sebagai pendidik, pengajar dan dan pembimbing yang dialami selama menjadi guru seperti permasalahan- permasalahan umum yang dialami dalam proses pembelajaran yang umumnya sudah masuk remaja tetapi sifat kekanak-kekanakan masih tampak dan terbawa di SMP, akhlak atau tingkah laku kekanak-kekanakan yang di SD masih terbawa di SMP, siswa yang cenderung malas, mengantuk karena dalam pembelajaran PAI ini siswa harus benar-benar rajin untuk merangkum setiap BAB dalam setiap pertemuan agar proses pembelajaran berjalan dengan baik, hal ini disebabkan karena tidak ada LKS melainkan buku Paket, untuk itu guru yang kurang menguasai dalam hal strategi maupun metode pembelajaran dengan demikian siswa menjadi pasif dan kurang kreatif dalam kelas.⁴

Menurut Menurut Poerwadarmita guru adalah orang yang kerjanya mengajar. Dilihat dari pengertian diatas, mengajar merupakan tugas pokok seorang guru dalam mendidik muridnya.⁵

Berdasarkan observasi, peran guru sebagai pendidik, pengajar dan, pembimbing pada umumnya guru hanya memberikan pengetahuan saja tetapi untuk guru di SMP Negeri 1 Rambipuji berupaya melatih jasmaninya peserta didik untuk tramapil dan memiliki kemampuan atau keahlian untuk bekal kehidupannya terutama dalam mengarahkan anak didiknya melalui kegiatan tartil dan darus keliling⁶

Berdasarkan latar belakang tersebut, peneliti tertarik mengangkat topik dan membahasnya dalam bentuk skripsi dengan judul “Peran Guru PAI Dalam Mengelola Pembelajaran PAI di SMPN 1 Rambipuji Tahun Pelajaran 2016/2017”.

⁴ Susanto, *wawancara*, jember 14 April 2017

⁵ Muhammad Nurudin. *Kiat Menjadi Guru Profesional*. (Jogjakarta:Ar- Ruzz Media Group.2010) Hal:127

⁶ Observasi, Jember 14 April 2017

B. Fokus Penelitian

Bagian ini mencantumkan semua focus permasalahan yang akan dicari jawaban melalui proses penelitian. Focus penelitian harus disusun secara singkat, jelas, tegas, spesifik, operasional yang dituangkan dalam kalimat Tanya.⁷

Beberapa fokus penelitian yang muncul berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan sebelumnya adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana peran guru PAI sebagai pendidik dalam mengelola pembelajaran di SMPN1 Rambipuji Tahun Pelajaran 2016/2017?
2. Bagaimana peran guru PAI sebagai pengajar dalam mengelola pembelajaran di SMPN 1 Rambipuji Tahun Pelajaran 2016/2017?
3. Bagaimana peran guru PAI sebagai pembimbing dalam mengelola pembelajaran di SMPN 1 Rambipuji Tahun Pealajaran 2016/2017?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian merupakan gambaran tentang arah yang akan dituju dalam melakukan penelitian. Tujuan penelitian harus mengacu kepada masalah-masalah yang telah dirumuskan sebelumnya.⁸

Setiap kegiatan pasti mempunyai tujuan tertentu yang hendak dicapai, demikian dengan penelitian kali ini. berdasarkan fokus penelitian diatas, maka penelitian ini bertujuan untuk:

1. Mendeskripsikan peran guru PAI sebagai pendidik dalam mengelola pembelajaran di SMPN1 Rambipuji Tahun Pealajaran 2016/2017

⁷ Tim Penyusun. *Pedoman Penelitian Karya Ilmiah Agama Islam Negeri Jember*. (Jember: IAIN Jember Pres,2015),44-45

⁸ Tim Penyusun, *Pedoman Penulisan*. 45

2. Mendeskripsikan peran guru PAI sebagai pengajar dalam mengelola pembelajaran di SMPN 1 Rambipuji Tahun Pelajaran 2016/2017
3. Mendeskripsikan peran guru PAI sebagai pembimbing dalam mengelola pembelajaran di SMPN1 Rambipuji Tahun Pelajaran 2016/2017

D. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian berisi tentang kontribusi apa yang akan diberikan setelah selesai melakukan penelitian. Kegunaannya yang bersifat teoritis dan kegunaan praktis.

Penelitian ini diharapkan dapat member manfaat secara teoritis dan praktis terhadap beberapa pihak, diantaranya:

1. Manfaat Teoritis
 - a. Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan ilmu pengetahuan tentang peran guru dalam mengelola pembelajaran di SMPN 1 Rambipuji.
 - b. Penelitian ini diharapkan dapat menjadikan sumber, referensi dan memperkaya khazanah keilmuan di lembaga perguruan tinggi khususnya di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Jember
2. Manfaat praktis.

Penelitian ini bermanfaat praktis bagi:

- a. Peneliti:
 - 1) Penelitian ini menjadi salah satu tolak ukur kemampuan bagi peneliti untuk mengetahui peran guru PAI dalam mengelola pembelajaran di SMPN 1 Rambipuji.

- 2) Sebagai wawasan dari latihan menulis karya ilmiah bagi penulis dan sebagai bekal awal untuk penelitian lain dimasa mendatang.
- 3) Memberikan pemikiran seputar pengetahuan tentang peran guru PAI dalam mengelola pembelajaran

b. Guru PAI

- 1) Agar dapat digunakan sebagai sumbangan pemikiran atau sebagai bahan masukan untuk memecahkan permasalahan- permasalahan yang berkaitan dengan judul tersebut, dan juga sebagai dasar untuk mengambil kebijakan dimasa yang akan datang.
- 2) Penelitian ini tentunya akan menjadi bahan evaluasi lembaga pendidikan untuk melaksanakan supervise pendidikan secara optimal demi kemajuan dan keberhasilan pendidikan.

c. Mahasiswa

penelitian ini diharapkan dapat menjadi tambahan kajian untuk melengkapi kepustakaan yang berkaitan dengan peran guru PAI dalam mengelola pembelajaran juga diharapkan dapat memberikan kontribusi kepada mahasiswa.

E. Definisi Istilah.

Judul penelitian ini adalah” Peran Guru PAI dalam Mengelola Pembelajaran di SMPN 1 Rambipuji Tahun Pelajaran 2016/2017”. Judul ini memiliki beberapa istilah kata yang harus dirumuskan, didefinisikan, dan dijelaskan agar tidak kesalahpahaman makna sesuai dengan pandangan bagi peneliti sendiri.

1. Guru PAI

Menurut Zakiyah Daradjat guru adalah pendidik profesional, karena secara implisit ia telah merelakan dirinya menerima dan memikul sebagian tanggung jawab pendidikan yang terpikul dipundak orang tua. Para orang tua tatkala menyerahkan anaknya ke sekolah, berarti telah melimpahkan pendidikan anaknya kepada gurunya. Hal ini mengisyaratkan bahwa mereka tidak mungkin menyerahkan anaknya kepada sembarang guru, karena tidak sembarang orang biasa menjadi guru.⁹

Menurut Majid dan Andayani Definisi agama Islam secara lebih rinci dan jelas, tertera dalam kurikulum pendidikan agama Islam ialah sebagai upaya sadar dan terencana dalam menyiapkan peserta didik untuk mengenal, memahami, menghayati hingga mengimami, bertaqwa dan berahlak mulia dalam mengamalkan ajaran agama Islam dari sumber utamanya kitab suci Al-Qur'an dan Hadist melalui kegiatan bimbingan, pengajaran, latihan, serta penggunaan pengalaman. Dibarengi tuntunan untuk mengormati penganut agama lain dalam hubungannya dengan kerukunan antar umat beragama dalam masyarakat hingga terwujud kesatuan dan persatuan bangsa.¹⁰

Definisi guru PAI yang dimaksud oleh peneliti dalam penelitian ini adalah orang dewasa yang bertanggung jawab memberi bimbingan atau

⁹ Muhammad Nurudin. *Kiat Menjadi Guru Profesional*. (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media Group. 2010) ,127

¹⁰ Heri Gunawan. *Kurikulum dan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*. (Bandung: Alfabeta. 2013), 108

bantuan kepada anak didiknya (siswa) dalam perkembangan jasmani dan rohaninya agar mencapai kedewasaannya, mampu melaksanakan tugas sebagai makhluk Allah, kholifah di bumi sebagai makhluk social dan sebagai individu yang sanggup berdiri sendiri.

Ruang lingkup pendidikan Agama Islam juga identic dengan aspek-aspek pengajaran Agama Islam karena materi yang terkandung didalamnya merupakan perpaduan yang saling melengkapi satu dengan yang lain.

Apabila dilihat dari segi pembahasannya maka ruang lingkup pendidikan Agama Islam yang umum dilaksanakan di sekolah adalah:

a. Pengajaran akidah akhlak adalah bentuk pengajaran yang mengarah pada pembentukan jiwa, cara bersikap individu pada kehidupannya, pengajaran ini berate proses belajar mengajar dalam mencapai tujuan supaya yang diajarkan berakhlak baik.

b. Pengajaran Fiqih

Pengajaran Fiqih adalah pengajaran yang isinya menyampaikan materi tentang segala bentuk hukum islam yang bersumber pada Al-qur'an, sunnah, dan dalil-dalil syarr'i yang lain. Tujuan pengajaran ini adalah agar siswa mengetahui dan mengerti tentang hukum-hukum Islam dan melaksanakan dalam kehidupan sehari-hari.

c. Pembelajaran Al-qur'an

Pembelajaran Al-qur'an adalah pengajaran yang bertujuan agar siswa dapat membaca Al-qur'an dan mengerti arti kandungan yang

terdapat disetiap ayat- ayat Al-qur'an. Akan tetapi dalam prakteknya hanya ayat- ayat tertentu yang dimasukkan dalam materi Pendidikan Agama Islam yang disesuaikan dengan tingkat pendidikan.

d. Pembelajaran sejarah Islam

Tujuan pengajaran dari sejarah Islam ini adalah agar siswa dapat mengetahui tentang pertumbuhan dan perkembangan agama Islam dari awalnya sampai zaman sekarang sehingga siswa dapat mengenal dan mencintai agama Islam.¹¹

2. Pembelajaran

Hakikat pembelajaran, kita dapat melihatnya dari dua segi, segi *etimologi* (bahasa) dan segi *terminologis* (istilah). Secara etimologis Menurut Zayadi, kata pembelajaran merupakan terjemahan dari bahasa inggris, *instruction* yang bermakna upaya untuk membelajarkan seseorang atau kelompok orang, melalui berbagai upaya (*effort*) dan berbagai strategi, metode dan pendekatan ke arah pencapaian tujuan yang telah ditetapkan.

Berdasarkan pengertian terminologis, tersebut dapat dikatakan bahwa pembelajaran merupakan sebuah sistem, yaitu totalitas yang melibatkan berbagai komponen yang saling berinteraksi. Untuk mencapai interaksi pembelajaran sudah barang tentu perlu adanya komunikasi yang jelas antara guru dan siswa sehingga akan terpadu dua kegiatan, yaitu

¹¹ http://afrizona.blogspot.com/2012/06/ruang-lingkup-pendidikan-agama-islam_10.html?m=1

kegiatan mengajar (usaha guru) dengan kegiatan belajar (tugas siswa) yang berguna dalam mencapai tujuan pengajaran¹²

Definisi Pembelajaran yang dimaksud oleh peneliti dalam penelitian ini merupakan inti dari proses pendidikan. Didalamnya terjadi interaksi antara berbagai komponen, yaitu guru, siswa dan materi pelajaran atau sumber belajar. Interaksi antara ketiga komponen utama ini melibatkan sarana dan prasarana seperti metode, media dan penataan lingkungan tempat belajar sehingga tercipta suatu proses pembelajaran yang mungkin tercapainya tujuan yang telah direncanakan.

F. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan berisi tentang deskripsi alur pembahasan skripsi yang dimulai dari bab pendahuluan hingga bab penutup.¹³ Dengan tujuan agar pembaca dapat dengan mudah mengetahui gambaran isi skripsi secara global. Skripsi ini terdiri dari lima bab, secara garis besarnya adalah sebagai berikut:

Bagian awal terdiri dari: halaman judul, persetujuan pembimbing, pengesahan, motto, dan persembahan, abstrak, daftar isi, daftar table dan daftar gambar.

Bab satu Pendahuluan yang terdiri dari latar belakang masalah, fokus penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, definisi istilah, sistematika pembahasan.

¹²Heri Gunawan. *Kurikulum dan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*. (Bandung: Alfabeta. 2013), 108.

¹³ Tim Penyusun. 2015. *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah Institut Agama Islam Negeri Jember*. (Jember: IAIN Jember Press), 48.

Bab dua Kajian kepustakaan yang terdiri dari kajian terdahulu yang memuat penelitian-penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian ini dan kajian teori yang digunakan sebagai perspektif oleh peneliti. Kajian teori disini memaparkan tentang teori yang terkait dengan Peran Guru PAI dalam Mengelola Pembelajaran di SMPN 1 Rambipuji Tahun Pelajaran 2017/2018. Bab ini berfungsi untuk landasan teori pada bab berikutnya guna menganalisis data yang diperoleh.

Bab tiga Penyajian metode penelitian yang digunakan oleh peneliti. Di dalamnya berisi pendekatan dan jenis penelitian, lokasi penelitian, subjek penelitian, teknik pengumpulan data, analisis data, keabsahan data, dan terakhir adalah tahap-tahap penelitian yang dilaksanakan oleh peneliti.

Bab empat Penyajian data dan analisis yang diperoleh dalam pelaksanaan penelitian secara empiris yang terdiri dari gambaran objek penelitian, penyajian data dan analisis data, serta diakhiri dengan pembahasan temuan yang diperoleh di lokasi penelitian. Bab ini berfungsi sebagai bahan kajian untuk memaparkan data yang diperoleh guna menemukan kesimpulan.

Bab lima Bab terakhir atau penutup yang di dalamnya berisi kesimpulan dari beberapa pembahasan tentang hasil analisis data penelitian yang diteliti, serta saran-saran yang berkaitan dengan pokok bahasan dari objek penelitian. Bab ini untuk memperoleh gambaran dari hasil penelitian berupa kesimpulan, dengan kesimpulan ini akan dapat membantu makna dari penelitian yang telah dilakukan.

Selanjutnya skripsi ini diakhiri dengan daftar pustaka, pernyataan keaslian penulisan, dan lampiran-lampiran sebagai pendukung dalam pemenuhan kelengkapan data skripsi.



BAB II

KAJIAN KEPUSTAKAAN

A. Penelitian Terdahulu.

Penelitian terdahulu pada bagian ini peneliti mencantumkan berbagai hasil penelitian terdahulu yang terkait dengan penelitian yang hendak dilakukan, kemudian membuat ringkasannya, baik penelitian yang sudah terpublikasikan atau belum terpublikasikan (skripsi, tesis, disertasi dan sebagainya). Dengan melakukan langkah ini, maka akan dapat dilihat sampai sejauh mana orisinalitas dan posisi penelitian yang hendak dilakukan¹⁴. Penelitian terdahulu yang terkait dengan penelitian ini diantaranya:

1. Penelitian yang dilakukan oleh Roidatul Hasanah Mahasiswa IAIN Jember pada Tahun 2014/2015 dengan judul “ *Peran Guru Akidah Akhlak Dalam Pengelola Kelas di Mts Syirkah Salafiyah Kelas VIIA Pondok Lalang, Kecamatan Jenggawah, Kabupaten Jember Tahun Pelajaran 2014/2015.* Dalam penelitian ini yang menjadi focus penelitian ini adalah:
 - a. Bagaimana peran guru akidah akhlak dalam pengelolah kelas yang menyangkut fisik di MTs Syirkah Salafiyah kelas VIIA Pondok Lalang Kecamatan Jenggawah Kabupaten Jember Tahun Pelajaran 2014/2015?
 - b. Bagaimana peran guru akidah akhlak dalam pengelolah kelas yang menyangkut siswa di MTs Syirkah Salafiyah kelas VIIA Pondok

¹⁴ Tim Penyusun. *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*, 45.

Lalang Kecamatan Jenggawah Kabupaten Jember Tahun Pelajaran 2014/2015?

Penelitian ini menggunakan analisis deskriptif kualitatif, dimana data yang telah dihasilkan baik secara teoritis maupun empiris disajikan dalam bentuk kata- kata atau kalimat secara benar dan jelas sesuai dengan proses yang terjadi dilapangan. Penelitian metode kualitatif dengan jenis studi kasus ini menggunakan tiga teknik pengumpulan data yaitu: 1) Wawancara 2) Observasi 3) Dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa 1) peran guru akidah akhlak dalam pengelolah fisik kelas VIIA di MTs Syirkah Salafiyah adalah sebagai pengontrol,manager dan pembimbing. 2) peran guru akidah akhlak dalam pengelolah yang menyangkut siswa di MTs Syirkah Salafiyah Pondok Lalang kelas VIIA adalah sebagai pembimbing, Fasilitator, dan sebagai Manger.¹⁵

2. Peneliti yang dilakukan oleh Faizatul Hilmah Mahasiswa IAIN Jember tahun 2013 dengan judul “*Peran Guru Agama dalam Membnetuk Karakter Siswa di Madrasah Tsanawiyah Negri Jember II Tahun Pelajaran 2012/2013*”. Dalam penelitian ini yang menjadi focus penelitian ini adalah:

- a. Bagaimana peran guru agama sebagai pendidik, pengajar dan pelatih dalam membentuk karakter siswa di MTs Negeri Jember II Tahun Pelajaran 2012/2013?

¹⁵ Roidatul Hasanah 2015 “ *Peran Guru Aqidah Akhak Dalam Pengelola Kelas di Mts Syirkah Salfiyah Kelas VIIA Pondok Lalang, Kecamatan Jenggawah, Kabupaten Jember Tahun Pelajaran 2014/2015*”

Peneliti ini menggunakan analisis yang bersifat deskriptif, yang menganalisis peran guru agama dalam membentuk karakter siswa di MTs Negeri Jember II. Dalam penggalan data digunakan beberapa metode yaitu: metode observasi, metode interview, dan metode dokumentasi. Dan teknik sampel yang dipilih adalah purposive sampling. Kemudian data yang diperoleh dianalisis dengan reduksi data. Hasil yang diperoleh peran guru agama sebagai pendidik, pengajar, dan pelatih dalam membentuk karakter siswa di MTsN Jember II Sangat dibutuhkan dan selama ini sudah terlaksana dengan baik.¹⁶

3. Peneliti yang dilakukan oleh Siti Halimatus Sa'diyah Mahasiswa IAIN Jember Tahun 2014 dengan judul "*Peran Guru Agama Islam Dalam Meningkatkan Emotional Spritual Quotient (EQS) Siswa SMP Al- Baitul Amien Jember (Full Day School) Tahun Pelajaran 2013/2014*". Dalam penelitian ini yang menjadi focus penelitian adalah:
 - a. Bagaimana peran guru pendidikan agama Islam dalam meningkatkan Emosional Spritual Quotient (EQS) siswa SMP AL- Baitul Amien Jember (full day school) tahun pelajaran 2013/2014

Peneliti ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif, adapun subyek penelitian menggunakan teknik purposive sampling sedangkan metode pengumpulan data menggunakan metode observasi, interview dan dokumentasi, metode analisis data menggunakan metode deskriptif dan keabsahan data menggunakan triangulasi sumber. Hasil

¹⁶Faizatul Hilmah . 2013. "*Peran Guru Agama dalam Membnetuk Karakter Siswa di Madrasah Tsanawiyah Negeri Jember II Tahun Pelajaran 2012/2013*."

yang diperoleh kesimpulan 1). peran guru pendidikan agama Islam sebagai pendidik dalam meningkatkan *emotional quotient (EQ)* adalah menciptakan kondisi yang menyenangkan dilingkungan sekolah, menyelipkan motivasi-motivasi yang membangun dalam setiap pembelajaran, memberikan kebebasan mengeluarkan pendapat pada siswa, menumbuhkan kesadaran diri yang kuat pada siswa, mengajarkan untuk selalu menghaegai dan menghormati perasaan orang lain.2) peran guru pendidikan agama Islam dalam meningkatkan *spiritual quotient(SQ)* adalah menanamkan nilai- nilai moral dan agama melalui sikap yang dicerminkan oleh guru pendidikan agama Islam dan pelajaran-pelajaran yang disampaikan, menanamkan pada siswa untuk selalu memiliki prinsip hidup yang kuat berpegang teguh pada kebenaran, menanamkan agar selalu berpikak pada Al-Qur'an dan Hadis, mengajarkan apa yang terkandung dalam Al-Qur'an dan Hadist¹⁷.

Tabel 1.1
Persamaan dan perbedaan

NO	Nama dan Judul Penelitian	Persamaan	Perbedaan
1.	Roidatul Hasanah 2014 “ Peran Guru Aqidah Akhak Dalam Pengelola Kelas di Mts Syirkah Salfiyah Kelas VIIA Pondok Lalang,	Pendekatan penelitian menggunakan kualitatif deskriptif, serta persamaan pada pembahasannya	Perbedaanya adalah jika peneliti terdahulu fokus penelitiannya Peran Guru Aqidah Akhak Dalam Pengelola Kelas di Mts Syirkah Salfiyah Kelas VIIA Pondok Lalang. Sedangkan

¹⁷ Siti Halimatus Sa'diyah, 2014. “Peran Guru Agama Islam Dalam Meningkatkan Emotional Spritual Quotient (EQS) Siswa SMP Al- Baitul Amien Jember (Full Day School) Tahun Pelajaran 2013/2014.

	Kecamatan Jenggawah, Kabupaten Jember Tahun Pelajaran 2014/2015.	yaitu mengenai peran guru .	peneliti sendiri tentang Peran Guru PAI dalam Mengelola pembelajaran di SMPN1 Rambipuji. Jenis penelitian yang digunakan peneliti terdahulu adalah studi kasus sedangkan peneliti sendiri adalah deskriptif
2.	Faizatul Hilmah 2013 “Peran Guru Agama dalam Membentuk Karakter Siswa di Madrasah Tsanawiyah Negeri Jember II Tahun Pelajaran 2012/2013.	Pendekatan penelitian kualitatif dan jenis penelitian deskriptif dan penentuan subyek dengan cara purposive teknik pengumpulan menggunakan observasi, wawancara, dokumentasi	Peneliti yang dilakukan faizatul hilmah terfokus pada peran guru agama sebagai pendidik, pengajar dan pelatih dalam membentuk karakter siswa di MTsN Jember II. Sedangkan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti ini terfokus pada peran guru PAI dalam mengelola pembelajaran.
3.	Siti Halimatus Sa’diyah 2014 “Peran Guru Agama Islam Dalam Meningkatkan Emotional Spritual Quotient (EQS) Siswa SMP Al- Baitul Amien Jember (Full Day School) Tahun Pelajaran 2013/2014	pendekatan kualitatif dan jenis penelitian deskriptif, dan penentuan subyek dengan cara purposive, teknik pengumpulan menggunakan observasi, wawancara, dokumnetasi	jika peneliti terdahulu lebih spesifik mengkaji tentang peran guru pendidikan agama Islam dalam meningkatkan Emosional Spritual Quotient (EQS) siswa SMP Al-Baitul Amien Jember (full day school). Sedangkan peneliti sendiri adalah Peran Guru PAI dalam Mengelola pembelajaran di SMPN 1 Rambipuji.

Berdasarkan tabel tersebut, maka posisi dari penelitian yang akan dilakukan ini, merupakan penelitian yang sifatnya mengembangkan dari penelitian-penelitian yang sudah pernah dilakukan, yaitu untuk mengkaji secara lebih luas mengenai Peran Guru PAI dalam Mengelola Pembelajaran di SMP Negeri 1 Rambipuji.

B. Kajian Teori.

1. Peran Guru

Peran guru adalah sebagai pembimbing kegiatan belajar siswa dan sebagai pengajar dalam proses belajar mengajar.¹⁸ Dalam Undang-Undang Guru Dan dosen No 14 Tahun 2005 yang berbunyi:

”Guru adalah pendidik professional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah.¹⁹

Menurut Tampubalon peran guru bersifat multidimensional, yang mana guru menduduki peran sebagai (1).orang tua, sebagi orang tua, guru harus menganggapnya sebagai anak didik bukan menganggapnya sebagai peserta didik. (2) pendidik atau pengjar, adalah pengawasan dan pembinaan serta tugas tugas yang berkaitan dalam mendipilinkan anak serta lebih menekankan kepada tugas dalam merencanakan danal melaksanakan pengajaran. (3) pembimbing atau fasilitator, memberikan bantuan kepda peserta didik dal pemecahan masalah yang dihadapinya baik yang berkenaan pada pengetahuan maupun yang menyangkut pengembangan kepribadian siswa (4) motivator adalah mendorong dan membrikan respon positif guna membangkitkan kembali semnagat siswa yang mulai menurun.²⁰

¹⁸ Oemar Hamalik. *Psiklogi Belajar Mengajar*. (Bandung, Sinar Baru Algensindo.2009), :40

¹⁹ Undang- Undang Republik Indonesi tentang Nomor 14 Tahun 2005 Tentang Guru dan Dosen Bab I Pasal 1.PDF

²⁰ Jamil Suprihatiningrum, *Guru Profesional* .(Jogyakarta:Ar- Ruzz Media,2013).27

a. Guru Sebagai Pendidik

Guru adalah pendidik, yang menjadi tokoh, panutan, dan identifikasi bagi para peserta didik, dan lingkungannya. Oleh karena itu, guru harus memiliki standar kualitas pribadi tertentu, yang mencakup tanggung jawab, wibawa, mandiri, dan disiplin.

Berkaitan dengan tanggung jawab, guru harus mengetahui, serta memahami nilai, normamoral, dan social, serta berusaha berperilaku dan berbuat sesuai dengan nilai dan norma tersebut. guru juga harus bertanggung jawab terhadap segala tindakannya dalam pembelajaran disekolah, dan dalam kehidupan bermasyarakat.

Berkenaan dengan wibawa, guru harus memiliki kelebihan dalam merealisasikan nilai spiritual, emosional, moral, social, dan intelektual dalam pribadinya, serta memiliki kelebihan dalam pemahaman ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni sesuai dengan bidang yang dikembangkan.

Guru juga harus mampu mengambil keputusan secara mandiri (independent), terutama dalam berbagai hal yang berkaitan dengan pembelajaran dan pembentukan kompetensi, serta bertindak sesuai dengan kondisi peserta didik, dan lingkungan. Guru harus mampu bertindak dan mengambil keputusan secara cepat, tepat waktu, dan tepat sasaran, terutama berkaitan dengan masalah pembelajaran dan peserta didik, tidak menunggu perintah atasan atau kepala sekolah.

Sedangkan disiplin, dimaksudkan bahawa guru harus mematuhi berbagai peraturan dan tata tertib secara konsisten, atas kesadaran professional, karena mereka bertugas untuk mendisiplinkan para peserta didik disekolah, terutama dalam pembelajaran, oleh karena itu, dalam menanamkan disiplin guru harus memulai dari dirinya sendiri, dalam berbagai tindakan dan prilakunya²¹

Dalam keempat sifat tersebut adalah kualitas intrinsik pribadi yang perlu ada pada seorang pendidik, yang berlaku bagi siapa saja yang ingin disebut pendidik (dalam proses pendidikan formal, informal dan nonformal). Beberapa persyaratan yang harus dipenuhi guru sebagai tenaga pendidik di lembaga- lembaga formal (sekolah/madrasah), antara lain:

- 1) Penyelenggaraan kegiatan pendidikan pada suatu jenis dan jenjang pendidikan
- 2) hanya dapat dilakukan oleh tenaga pendidik yang memiliki kualifikasi sebagai tenaga pengajar dan mempunyai wewenang atau diberi kewenangan mengajar.
- 3) Seorang guru sebagai tenaga pendidik harus seorang pribadi yang beriman dan bertaqwa terhadap Tuhan Yang Maha Esa, serta berwawasan pancasila dan UUD 1945.
- 4) Seorang guru sebagai pendidik harus memenuhi persyaratan kualifikasi sebagai tenaga pengajar pada suatu atau jenjang

²¹ E.Mulyasa. *Menjadi Guru Profesional*. (Bandung:PT Remaja Rosdakarya, 2008), 37

pendidikan dimana ia bertugas, misalnya pendidikan sekolah dasar atau pendidikan menengah.²²

Memang berat tugas menjadi seorang guru, karena menyangkut masa depan anak bangsa. Guru dituntut untuk memiliki pengetahuan yang luas, sebagai teladan bagi anak didiknya dan memiliki ketrampilan sesuai dengan bidang ilmu yang dimilikinya. Dan untuk menjadi seorang guru tidaklah mudah, perlu adanya usaha maksimal dan mentalitas yang luar biasa. Menjadi seorang guru bukan hanya sebatas pekerjaan belaka, tetapi sebuah panggilan jiwa untuk ikut membangun masa depan anak bangsa agar lebih maju dan berdaya.²³

b. Guru Sebagai Pengajar

Sejak adanya kehidupan, sejak itu pula guru telah melaksanakan pembelajaran, dan memang hal tersebut merupakan tugas dan tanggung jawabnya yang pertama dan utama. Guru membantu peserta didik yang sedang berkembang untuk mempelajari sesuatu yang belum diketahui, membentuk kompetensi, dan memahami materi standar yang dipelajari.

Berkembangnya teknologi, khususnya teknologi informasi yang begitu pesat perkembangannya, belum mampu menggantikan peran dan fungsi guru, hanya sedikit menggeser atau mengubah fungsinya, itupun terjadi dikota-kota besar saja, ketika peran peserta didik memiliki berbagai sumber belajar dirumahnya.

²² Mujtahid. *Pengembangan Profesi Gur.* (Malang: UIN Malang Press.2009) , 46

²³ Manpan Drajat & Ridwan Efendi. *Etika Profesi Guru.* (Bandung:Alfabeta.2014) ,51

Perkembangan teknologi mengubah peran guru dari pengajar yang bertugas menyampaikan materi pembelajaran menjadi fasilitator yang bertugas memberikan kemudahan belajar hal ini dimungkinkan karena perkembangan teknologi menimbulkan banyaknya buku dengan harga relative murah, kecuali atas ulah guru. Disamping itu, peserta didik dapat belajar dari berbagai macam film pembelajaran, bahkan program internet atau electronic learning (e- learning). Derasnya arus informasi, serta cepatnya perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi telah memunculkan pertanyaan terhadap tugas utama guru yang disebut "mengajar". Masih perlu kah guru mengajar dikelas seorang diri, menginformasikan, menjelaskan dan menerangkan?

Menanggapi hal tersebut, ada pendapat bahwa tak seorang pun dapat mengajarkan sesuatu kepada orang lain, dan peserta didik harus melakukan sendiri kegiatan belajar. Pendapat ini telah diterima baik, tetapi tidak berat bahwa guru tidak membantu kegiatan belajar. Pertentangan tentang mengajar berdasarkan pada suatu unsure kebenaran yang berangkat dari pendapat kuno yang menekankan bahwa mengajar berarti memberitahu atau menyampaikan materi pembelajaran. Dalam hal ini, konsep lama yang cenderung membuat pembelajaran menjadi monoton wajar jika mendapat tantangan, tetapi tidak dapat didiskreditkan untuk semua pembelajaran.

Salah satu tugas yang harus dilaksanakan oleh guru disekolah ialah memberikan pelayanan kepada para siswa agar mereka menjadi

siswa atau anak didik yang selaras dengan tujuan sekolah itu. Melalui bidang pendidikan, guru mempengaruhi berbagai aspek kehidupan, baik sosial, budaya, maupun ekonomi. Dalam keseluruhan proses pendidikan, guru merupakan faktor utama yang bertugas sebagai pendidik. Guru memegang berbagai jenis dan peranan yang mau, tidak mau, harus dilaksanakan sebagai seorang guru²⁴

Kegiatan belajar peserta didik dipengaruhi oleh beberapa faktor, seperti motivasi, kematangan, hubungan peserta didik dengan guru, kemampuan verbal, tingkat kebebasan, rasa aman, dan ketrampilan guru dalam berkomunikasi. Jika faktor-faktor di atas dipenuhi, maka melalui pembelajaran peserta didik dapat belajar dengan baik. Sehubungan dengan itu, sebagai orang yang bertugas menjelaskan sesuatu, guru harus berusaha membuat sesuatu, menjadi jelas bagi peserta didik, dan berusaha lebih trampil dalam memecahkan masalah. Untuk itu, terdapat beberapa hal yang perlu dilakukan guru dalam pembelajaran, sebagai berikut:

- 1) Membuat Ilustrasi: pada dasarnya ilustrasi menghubungkan sesuatu yang sedang dipelajari peserta didik dengan sesuatu yang telah diketahuinya, dan pada waktu yang sama memberikan tambahan pengalaman kepada mereka.

²⁴ Oemar Hamalik. *Psikologi Belajar Mengajar* (Bandung: Sinar Baru Algensindo. 2009) ,33

- 2) Mendefinisikan: meletakkan sesuatu yang dipelajari secara jelas dan sederhana, dengan menggunakan latihan dan pengalaman serta pengertian yang dimiliki peserta didik.
- 3) Menganalisis: pembahasan masalah yang telah dipelajari bagian demi bagian, sebagaimana orang mengatakan: "*cuts the learning into chewable bites*".
- 4) Bertanya: mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang berarti dan tajam agar apa yang dipelajari menjadi lebih jelas, seperti yang dilakukan Sokrates.²⁵

Sejalan dengan amanah Undang-undang RI No.20 Tahun 2003, tentang Sistem Pendidikan Nasional pada bab 11 pasal 40 ayat 2, bahwa seorang guru berkewajiban:

- 1) Menciptakan suasana pendidikan yang bermakna, menyenangkan, kreatif, dinamis, dan dialogis
- 2) Mempunyai komitmen secara profesional untuk meningkatkan mutu pendidikan; dan
- 3) Memberikan teladan dan menjaga nama baik lembaga, profesi, dan kedudukan sesuai dengan kepercayaan yang diberikan kepadanya.

Sebagai pengajar, guru harus mengerti tentang kebijakan kurikulum tingkat satuan pendidikan (KTSP). Hal ini penting karena KTSP dipahami sebagai implementasi Undang-undang Nomor 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional yang dijabarkan dalam

sejumlah peraturan pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang standar nasional pendidikan.

Guru mengajarkan pelajaran disekolah harus berlandaskan pada semangat implementasi KTSP, yang orientasinya didasarkan tujuh prinsip.

- 1) Didasarkan pada potensi, perkembangan dan kondisi peserta didik untuk menguasai kompetensi yang berguna bagi dirinya. Dalam hal ini, peserta didik harus mendapatkan pelayanan pendidikan yang bermutu serta memperoleh kesempatan untuk mengekspresikan dirinya secara bebas, dinamis dan menyenangkan.
- 2) Kurikulum dilaksanakan dengan menegakkan kelima pilar belajar, yakni belajar untuk beriman dan bertakwa kepada Tuhan yang Maha Esa, belajar untuk memahami dan menhayati, belajar untuk mampu melaksanakan dan berbuat secara efektif, belajar untuk hidup bersama dan berguna bagi orang lain, belajar untuk membangun dan menemukan jati diri melalui proses pembelajaran yang aktif, kreatif, efektif, dan menyenangkan.
- 3) Pelaksanaan kurikulum memungkinkan peserta didik mendapatkan pelayanan yang bersifat perbaikan, pengayaan, atau percepatan peserta didik dengan tetap memperhatikan keterpaduan pengembangan pribadi siswa yang berdimensi ketuhanan, individu, sosial, dan moral.

- 4) Kurikulum dilaksanakan dalam suasana hubungan peserta didik dan pendidik yang saling menerima dan menghargai, akrab, terbuka, dan hangat, dengan *tut-wuri handayani, ing- madya mangun karsa, ing ngarsa sung tulada* (dibelakang membrikan daya kekuatan, ditengah membangun semangat dan prakarsa, disepan member contoh dan teladan.
- 5) Kurikulum diterapkan dengan menggunakan pendekatan multi strategi dan multimedia, sumber belajar dan teknologi yang memadai, dan memanfaatkan lingkungan sekitar sebagai sumber belajar dengan prinsip alam jadi guru. Artinya semua yang tergelar dan berkembang dimasyarakat dan lingkungan sekitar serta lingkungan alam semesta dijadikan sumber belajar, contoh dan teladan.
- 6) Kurikulum dilaksanakan dengan mendayagunakan kondisi alam, sosial dan budaya serta kekayaan daerah untuk keberhasilan pendidikan dengan muatan seluruh bahan kajian secara optimal
- 7) Kurikulum yang mencakup seluruh komponen kompetensi mata pelajaran, muatan lokal dan pengembangan diri diselenggarakan dalam keseimbangan, keterkaitan dan kesinambungan yang cocok dan memadai antar kelas dan jenis jenjang pendidikan.

Dengan demikian, guru sebagai pengajar mempunyai tanggung jawab untuk merancang dan mendesain pembelajaran, menyusun silabus, membuat rencana pelaksanaan pembelajaran, melakukan

pengembangan materi ajar, mencari dan membuat sumber dan media pembelajaran, serta memilih pendekatan dan strategi pembelajaran yang efektif dan efisien²⁶

c. Guru Sebagai Pembimbing

Guru dapat diibaratkan sebagai pembimbing perjalanan (*journey*) yang berdasarkan pengetahuan dan pengalaman bertanggung jawab atas kelancaran perjalanan itu. Dalam hal ini, istilah perjalanan tidak hanya menyangkut fisik tetapi juga perjalanan mental, emosional, kreatifitas, moral, dan spiritual yang lebih dalam dan kompleks. sebagai pembimbing guru harus merumuskan tujuan secara jelas, menetapkan waktu perjalanan, menetapkan jalan yang harus ditempuh, menggunakan petunjuk perjalanan, serta menilai kelancarannya sesuai dengan kebutuhan dan kemampuan peserta didik. Semua itu dilakukan berdasarkan kerjasama yang baik dengan peserta didik, tetapi guru memberikan pengaruh utama dalam setiap aspek perjalanan. Sebagai pembimbing, guru memiliki berbagai hak dan tanggung jawab dalam setiap perjalanan yang direncanakan dan dilaksanakannya.

Istilah perjalanan merupakan suatu proses belajar, baik dalam kelas maupun diluar kelas yang mencakup seluruh kehidupan. Analogi dalam perjalanan itu sendiri merupakan pengembangan setiap aspek yang terlibat dalam proses pembelajaran. Setiap perjalanan tentu mempunyai tujuan, kecuali orang yang berjalan secara kebetulan.

²⁶ Mujtahid. *Pengembangan Profesi Guru*. (Malang: UIN Malang Press 2009) , 47

Keinginan, kebutuhan dan bahkan naluri manusia menuntut adanya suatu tujuan. Suatu rencana dibuat, perjalanan dilaksanakan dan diberi waktu kewaktu terdapatlah saat berhenti untuk melihat kebelakang serta mengukur sifat, arti, dan efektifitas perjalanan sampai tempat berhentitadi.

Berdasarkan ilustrasi diatas, dapat disimpulkan bahwa sebagai pembimbing perjalanan, guru memerlukan kompetensi yang tinggi untuk melaksanakan empat hal berikut:

Pertama. guru harus merencanakan tujuan dan mengidentifikasi kompetensi yang hendak dicapai. Tugas guru adalah menetapkan apa yang telah dimiliki peserta didik sehubungan dengan latar belakang dan kemampuannya, serta kompetensi apa yang mereka perlukan untuk dipelajari dalam mencapai tujuan, untuk merumuskan tujuan, guru perlu melihat dan memahai seluruh aspek perjalanan. Sebagai contoh, kualitas hidup seorang sangat bergantung pada kemampuan membaca dan menyatakan pikiran- pikiran secara jelas.

Kedua, guru harus melihat keterlibatan peserta didik dalam pembelajaran, dan yang paling penting bahwa peserta didik melaksanakan kegiatan belajar itu tidak hanya secara jasmaniyah, tetapi mereka harus terlibat secara psikologis. Dengan kata lain, peserta didik harus dibimbing untuk mendapatkan pengalaman, dan membentuk kompetensi yang akan mengatur mereka mencapai tujuan. Dalam setiap hal peserta didik harus belajar, untuk itu mereka harus

memiliki pengalaman dan kompetensi yang dapat menimbulkan kegiatan belajar.

Ketiga, guru harus memaknai kegiatan belajar. Hal ini mungkin merupakan tugas yang paling sukar tetapi penting, karena guru harus memberikan kehidupan dan arti terhadap kegiatan belajar. Bisa jadi pembelajaran direncanakan dengan baik, dilaksanakan secara tuntas dan rinci, tetapi kurang relevan, kurang hidup, kurang bermakna, kurang menantang rasa ingin tahu, dan kurang imaginative.

Keempat, guru harus melaksanakan penilaian. Dalam hal ini diharapkan guru dapat menjawab pertanyaan – pertanyaan berikut: bagaimana keadaan peserta didik dalam pembelajaran? Bagaimana peserta didik membentuk kompetensi? Bagaimana peserta didik mencapai tujuan? Jika berhasil, mengapa, dan jika tidak berhasil mengapa? Apa yang biasa dilakukan dimasa mendatang agar pembelajaran menjadi sebuah perjalanan yang lebih baik? Apakah peserta didik dilibatkan dalam menilai kemajuan dan keberhasilan, sehingga mereka dapat mengarahkan dirinya (*self- directing*)? Seluruh aspek pertanyaan tersebut merupakan kegiatan penilaian yang harus dilakukan guru terhadap kegiatan pembelajaran, yang hasilnya sangat bermanfaat terutama untuk memperbaiki kualitas pembelajaran.²⁷

Siswa adalah individu yang unik. Keunikan itu bisa dilihat dari adanya setiap perbedaan. Artinya, tidak ada dua individu yang sama,

²⁷E.Mulyasa. *Menjadi Guru Profesional*. (Bandung:PT Remaja Rosdakarya,2008) ,40

walaupun secara fisik mungkin individu memiliki kemiripan, akan tetapi pada hakikatnya mereka tidaklah sama, baik dalam bakat, minat, kemampuan dan sebagainya. Disamping itu, setiap individu juga adalah makhluk yang sedang berkembang. Irama perkembangan mereka tentunya tidaklah sama juga. Perbedaan itulah yang menuntut guru harus berperan sebagai pembimbing. Membimbing siswa agar dapat menemukan berbagai potensi yang dimilikinya sebagai bekal hidup mereka, membimbing siswa agar dapat mencapai dan melaksanakan tugas- tugas perkembangan mereka, sehingga dengan ketercapaian itu ia dapat tumbuh dan berkembang sebagai manusia ideal yang menjadi harapan setia orang tua dan masyarakat.²⁸

2. Pengelola Pembelajaran PAI.

Mengelola pembelajaran adalah suatu proses yang dilakukan dalam mengelola, melaksanakan dan mengevaluasi kegiatan belajar mengajar.²⁹ Menurut Suryo Subroto, yang menyatakan bahwa dalam mengelola pembelajaran terdapat tiga kegiatan dan kemampuan yang harus dikuasai pendidik yaitu: kemampuan merencanakan pengajaran, kemampuan melaksanakan proses pembelajaran, kemampuan mengevaluasi pembelajaran.³⁰

Pendidikan Agama Islam adalah upaya sadar dan terencana dalam menyiapkan peserta didik untuk mengenal, memahami, menghayati,

²⁸ Wina Sanjaya, *Kurikulum dan Pembelajaran.* (Jakarta:Kencana,2008) Hal 285

²⁹ Lutfi Koto http://www.academia.edu/20112723/PENGELOLAAN_PEMBELAJARAN diakses 25 April 2017

³⁰ Lutfi Koto http://www.academia.edu/20112723/PENGELOLAAN_PEMBELAJARAN diakses 14 Mei 2017

hingga mengimani, bertakwa, dan berakhlak mulia dalam mengamalkan ajaran agama Islam dari sumber utamanya kitan suci Al- Qur'an dan Al-Hadist, melalui kegiatan bimbingan, pengajaran, latihan, serta penggunaan pengalaman. Disertai dengan tuntunan untuk menghormati penganut agama lain dalam hubungannya dengan kerukunan antarumat beragama dalam masyarakat hingga terwujud kesatuan dan persatuan bangsa (Kurikulum PAI)³¹

Tayar Yusuf mengartikan Pendidikan Agama Islam sebagai usaha sadar generasi tua untuk mengalihkan pengalaman pengetahuan , kecakapan, dan ktrampilan kepada generasi muda agar kelak menjadi manusia muslim, bertakwa kepada Allah SWT, berbudu pekerti luhur , dan berkribadian yang memahami, menghayati, dan mengamalkan ajaran agama Islam dalam kehidupannya.³²

Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan bahwasannya mengelola pembelajaran suatu kemampuan guru dalam mengelola proses belajar mengajar yang berkaitan dengan perkembangan murid sehingga tercapai proses pembelajaran yang efektif dan efesien dimulai dari proses perencanaan, melaksanakan, penilaian pembelajaran dan umpan balik yang dilaksanakan oleh pendidik terhadap peserta didik dalam lingkungan belajar.

³¹ Abdul Majid, *Belajar dan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*. (Bandung:PT Remaja Rosdakarya Offset,2014).11

³² Ibid 11

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif, yaitu suatu proses penelitian dan pemahaman yang berdasarkan pada metodologi yang menyelidiki suatu fenomena sosial dan masalah manusia. Pada pendekatan ini, peneliti menekankan sifat realitas yang terbangun secara sosial, hubungan erat antara peneliti dan subjek yang diteliti. Penelitian ini lebih menekankan pada makna dan terikat nilai. Penelitian kualitatif digunakan jika masalah belum jelas, mengetahui makna yang tersembunyi, untuk memahami interaksi sosial, mengembangkan teori, memastikan kebenaran data, dan meneliti sejarah perkembangan.³³

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif deskriptif yang dinyatakan dalam bentuk deskriptif yaitu data yang dikumpulkan berupa kata-kata, gambar dan bukan angka-angka. Data tersebut mungkin berasal dari naskah wawancara, catatan lapangan, foto, *videotape*, dokumen pribadi, catatan atau memo dan dokumen resmi lainnya³⁴. Penelitian deskriptif adalah penelitian yang berusaha mendeskripsikan suatu gejala, peristiwa, kejadian yang terjadi saat sekarang. Penelitian deskriptif memusatkan perhatian pada masalah aktual sebagaimana adanya pada saat penelitian berlangsung. Melalui penelitian deskriptif, peneliti berusaha mendeskripsikan peristiwa dan

³³Juliansyah Noor, *Metodologi Penelitian: Skripsi, Tesis, Disertasi, Dan Karya Ilmiah* (Jakarta: Kencana, 2015), 33

³⁴Basrowi Dan Suwandi, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Jakarta: Rineka Cipta, 2008), 28.

kejadian yang menjadi pusat perhatian tanpa memberikan perlakuan khusus terhadap peristiwa tersebut³⁵.

Kegiatan inti dalam penelitian ini adalah mendeskripsikan dan menganalisis tentang segala peristiwa sosial yang diteliti, yaitu mengenai masalah-masalah yang berkaitan dengan peran guru PAI dalam mengelola pembelajaran yang diperoleh secara kualitatif.

B. Lokasi Penelitian.

Penelitian ini dilaksanakan di SMPN 1 Rambipuji yang merupakan salah satu sekolah yang ada di Jalan Dewi Sartika No. 17 Kabupaten Jember Jawa Timur. Pertimbangan penulis melaksanakan penelitian di SMPN 1 Rambipuji, antara lain:

1. SMPN 1 Rambipuji terpilih menjadi peringkat 10 besar di kabupaten Jember dalam nilai UN terbaik
2. SMPN 1 Rambipuji merupakan sekolah favorit di wilayah Jember barat
3. SMPN 1 Rambipuji memiliki ekstrakurikuler unggulan khususnya dibidang keagamaan (Darus keliling dan Tartil).

C. Subyek Penelitian

Subyek penelitian merupakan pihak-pihak yang dikadikan sebagai sampel dalam sebuah penelitian.³⁶ Pada bagian ini dilaporkan jenis data dan sumber data. Uraian tersebut meliputi data apa saja yang ingin diperoleh,

³⁵ Noor, *Metodologi Penelitian: Skripsi, Tesis*, 34-35

³⁶ http://id.m.wikipedia.org/wiki/subjek_penelitian diakses 10 mei 2017

siapa yang hendak dijadikan informan atau subyek penelitian, bagaimana data akan dicari dan dijaring sehingga validitasnya dapat dijamin.³⁷

Penentuan subyek penelitian dilakukan secara *purposive*, yaitu dipilih dengan pertimbangan dan tujuan tertentu.³⁸ Pertimbangan-pertimbangan tertentu tersebut misalnya subyek penelitian yang dipilih dianggap orang yang paling tahu mengenai informasi yang dibutuhkan dalam penelitian, sehingga akan memudahkan peneliti dalam penelitian yang akan dilakukan. Subyek penelitian dalam penelitian ini adalah sebagai berikut

1. Kepala SMPN 1 Rambipuji
2. Guru Mata Pelajaran PAI
3. Siswa SMP Negeri 1 Rambipuji

D. Teknik Pengumpulan Data

Sugiono menjelaskan teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dalam penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang diperoleh³⁹. Pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian. Karena tujuan utama dari dilaksanakannya penelitian yaitu untuk mendapatkan data. Peneliti menggunakan beberapa teknik pengumpulan data dalam penelitian ini:

³⁷ Tim Penyusun, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah Institut Agama Islam Negeri Jember* (Jember: IAIN Jember Press, 2015), 47.

³⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta: 2014), 216

³⁹ Sugiono, *metode penelitian*.308

1. Observasi

Observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Dua dari yang terpenting adalah proses-proses pengamatan dan ingatan.⁴⁰

Penelitian ini menggunakan teknik observasi partisipasi pasif. Alasan peneliti menggunakan teknik partisipasi pasif yaitu karena peneliti hadir dalam kegiatan tetapi tidak ikut berperan dalam kegiatan tersebut.

Observasi dilakukan untuk mengetahui kegiatan yang dilaksanakan oleh guru dan peserta didik di SMP Negeri 1 Rambipuji pada saat pembelajaran mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dilaksanakan oleh guru dan peserta didik

Data yang diperoleh dari metode observasi adalah:

- a. Proses kegiatan guru dalam mendidik siswa melalui pembelajaran PAI di SMPN 1 Rambipuji
- b. Proses kegiatan guru dalam mengajar siswa melalui pembelajaran PAI di SMPN 1 Rambipuji
- c. Proses kegiatan guru dalam membimbing siswa melalui pembelajaran PAI di SMPN 1 Rambipuji.

2. Wawancara

Wawancara adalah percakapan dengan maksud mendapatkan data. Percakapan ini dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara yang mengajukan pertanyaan dan informan yang memberikan jawaban.⁴¹

⁴⁰ Ibid., 145.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah Wawancara dilakukan dengan tak bersetruktur, karena wawancara jenis ini membebaskan kita dalam menentukan pertanyaan, sehingga mempermudah kita dalam mengajukan pertanyaan.

Data yang telah diperoleh adalah Peran Guru PAI dalam mengelola pembelajaran. Informan yang diwawancarai peneliti adalah:

- a. Kepala Sekolah
- b. Guru PAI
- c. Siswa

Data yang diperoleh dengan menggunakan teknik wawancara adalah metode.

- a. peran guru PAI sebagai pendidik dalam mengelola pembelajaran
- b. peran guru PAI sebagai pengajar dalam mengelola pembelajaran
- c. peran guru PAI sebagai pembimbing dalam mengelola pembelajaran

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, agenda, dan sebagainya.⁴² Pengumpulan dokumen ini dilakukan untuk mengecek kebenaran atau ketepatan informasi yang diperoleh dengan melakukan wawancara mendalam.⁴³

Data yang diperoleh dari metode dokumentasi adalah:

⁴¹ Lexi J.Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*. 186

⁴² Ibid., 231.

⁴³ Afrizal, *Metode Penelitian Kualitatif* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2015), 21.

- a. Profil sekolah SMP Negeri 1 Rambipuji.
- b. Sejarah SMP Negeri 1 Rambipuji
- c. Rpp dan silabus mata pelajaran PAI SMP Negeri 1 Rambipuji.
- d. Foto- foto yang berkaitan dengan penelitian.

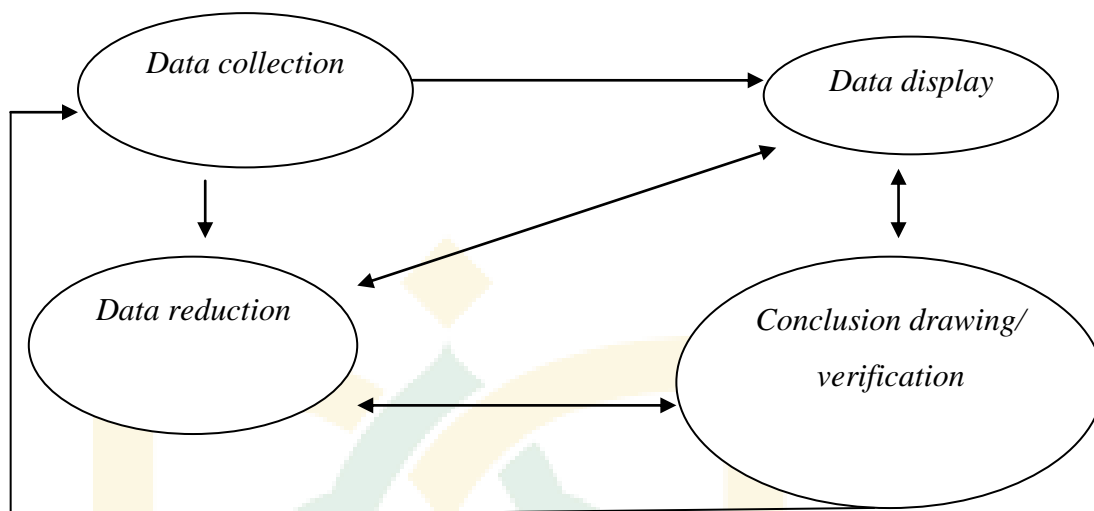
E. Analisis Data

Analisis data merupakan proses berkelanjutan yang membutuhkan refleksi terus-menerus terhadap data, mengajukan pertanyaan-pertanyaan analitis, dan menulis catatan singkat sepanjang penelitian.⁴⁴

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah model analisis data interaktif Miles dan Huberman. Miles dan Huberman mengemukakan bahwa aktifitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus- menerus sampai tuntas, sehingga data jenuh. Aktivitas dalam analisis data Yaitu *data collection*, *data reduction*, *data display* ,*Conclusion/verification*.⁴⁵. Untuk lebih jelasnya perhatikan gambar dibawah ini.

⁴⁴John W. Creswell, *Research Design Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan Mixed* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010), 274

⁴⁵ Milles, Matthew B dan A. Michael Huberman, *Analisis Data Kualitatif* (Jakarta: Universitas Indonesia Press, 1992), 20



Sumber: Miles dan Huberman

Langkah-langkah dalam analisis data menurut Miles dan Huberman ini adalah sebagai berikut:

1. Koleksi data (*collection data*)

Kegiatan mengumpulkan data sebagai sumber data yang diperlukan sebagai bahan masukan dalam menghasilkan informasi sesuai dengan yang dikehendaki, dalam kegiatan ini, tentu saja termasuk pencatatan atau administrasi dari data sehingga bisa diketahui jumlah data yang tersedia dan memudahkan pencarian kembali data tersebut jika diperlukan. Sehingga data collection merupakan kumpulan atau keseluruhan data.

2. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Istilah reduksi data dalam penelitian kualitatif dapat disejajarkan maknanya dengan istilah pengelolaan data (mulai dari editing, koding, hingga tabulasi data).ia mencakup kegiatan mengikhtiarkan hasil

pengumpulan data selengkap mungkin, dan memilah-milahkannya ke dalam satuan konsep tertentu, kategori tertentu, atau tema tertentu.⁴⁶

3. Penyajian Data (*Data Display*)

Seperangkat hasil reduksi data juga perlu diorganisasikan ke dalam suatu bentuk tertentu (*display data*) sehingga terlihat sosoknya secara lebih utuh. Itu mirip semacam pembuatan tabel atau diagram dalam tradisi penelitian kuantitatif. Ia bisa berbentuk sketsa, sinopsis, matriks, atau bentuk-bentuk lain; itu sangat diperlukan untuk memudahkan upaya pemaparan dan penegasan kesimpulan (*conclusion drawing and verification*).

Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart* dan sejenisnya. Yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif. Dengan mendisplaykan data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah difahami tersebut. Miles and Huberman selanjutnya disarankan, dalam melakukan *display data*, selain dengan teks yang naratif, juga dapat berupa, grafik, matrik, *network* (jejaring kerja) dan *chart*.⁴⁷

4. Penarikan Kesimpulan (*Conclusion Drawing*)

Menurut Miles and Huberman, kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak

⁴⁶Burhan Bungin, *Analisi Data Penelitian Kualitatif*(Jakarta: PT Rajagrafindo Persada, 2008), 70.

⁴⁷ Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif*, 339.

ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.

Berdasarkan kesimpulan dalam penelitian kualitatif mungkin dapat menjawab focus penelitian yang dirumuskan sejak awal, tetapi mungkin juga tidak, karena seperti telah dikemukakan bahwa masalah dan rumusan masalah dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah peneliti berada di lapangan.

Kesimpulan dalam penelitian kualitatif adalah merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu obyek yang sebelumnya masih remang-remang atau gelap sehingga setelah diteliti menjadi jelas, dapat berupa hubungan kausal atau interaktif, hipotesis atau teori.⁴⁸

F. Keabsahan Data

Pengujian keabsahan data atau validitas data dalam penelitian ini melalui triangulasi data. Triangulasi diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada.

Teknik triangulasi dalam penelitian ini adalah digunakan untuk menguji tingkat kepercayaan penelitian kualitatif. Teknik ini lebih

⁴⁸ Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif*, 343.

mengutamakan efektifitas hasil penelitian. Teknik triangulasi digunakan untuk menguji tingkat kepercayaan penelitian kualitatif Triangulasi sumber berarti, untuk mendapatkan data dari sumber yang berbeda-beda dengan teknik yang sama. Sedangkan triangulasi tehnik, berarti peneliti menggunakan teknik pengumpulan data yang berbeda-beda untuk mendapatkan data dari sumber yang sama.⁴⁹

Jadi setelah data dianalisis, maka kemudian peneliti menguji keabsahan data tersebut menggunakan triangulasi sumber. Dalam triangulasi sumber peneliti untuk menguji keabsahan data tersebut dengan menggunakan wawancara kepada sumber atau informan yang dapat dipercaya seperti kepala SMPN, guru PAI, Waka Kurikulum

Triangulasi tehnik peneliti mengecek data dengan sumber yang sama tetapi dengan cara yang berbeda. Hasil data yang diperoleh dari wawancara tersebut, kemudian di cek dengan observasi dan dokumentasi, sehingga dapat menghasilkan data yang akurat dan sesuai dengan fakta.

G. Tahap-tahap Penelitian

Tahap-tahap penelitian kualitatif menurut Bogdan menyajikan tiga tahapan yaitu tahap pralapangan, tahap kegiatan lapangan, dan tahap analisis intensif.

1. Tahap Pra Lapangan

Ada enam kegiatan yang harus dilakukan oleh peneliti dalam tahapan ini ditambah dengan satu pertimbangan yang perlu dipahami,

⁴⁹Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif*, 327.

yaitu etika penelitian lapangan. Kegiatan dan pertimbangan tersebut diuraikan berikut ini:

- a. Menyusun rancangan penelitian
 - b. Memilih lapangan penelitian
 - c. Mengurus perizinan
 - d. Menjajaki dan menilai keadaan lapangan
 - e. Memilih dan memanfaatkan informan
 - f. Menyiapkan perlengkapan penilaian
 - g. Persoalan etika penelitian
2. Tahap Pekerjaan Lapangan

Uraian tentang tahap pekerjaan lapangan dibagi atas tiga bagian, yaitu:

- a. Memahami latar penelitian dan persiapan diri
 - b. Memasuki lapangan
 - c. Berperan serta sambil mengumpulkan data
3. Tahap Analisis Data

Pada bagian ini akan dibahas beberapa prinsip pokok, tetapi tidak akan dirinci bagaimana cara analisis data itu dilakukan. Prinsip pokok itu meliputi:

- a. Konsep dasar analisis data
- b. Menemukan tema dan merumuskan hipotesis
- c. Menganalisis berdasarkan hipotesis.⁵⁰

⁵⁰ Basrowi dan Suwandi. 2008. *Memahami Penelitian Kualitatif*. (Jakarta: Rineka Cipta), 84-92.

BAB IV

PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS

A. Gambaran Obyek Penelitian

1. Sejarah SMPN 1 Rambipuji

Berdasarkan Prasasti yang ada dan masih terpampang dipintu masuk SMPN 1 Rambipuji, dituliskan bahwa pendirian SMPN 1 Rambipuji adalah tanggal 10 Nopember 1961. Prasasti yang ditanda tangani Firman, pejabat Wedana saat itu.

Isi prasasti dengan ejaan suwandi itu, menyebutkan dasar hukum pendirian gedung Yayasan Pendidikan Rambipuji. Yakni, AKTA NOTARIS nomor 19 tertanggal 25 Juli 1960. Kemudian Disahkan Pengadilan Negeri Jember tanggal 24 Agustus 1960 nomor 64 / 1960.

Di bawahnya, tercatat struktur organisasi yayasan ; Pelindung, Ketua, Sekertaris, dan bendahara. Pelindung tiga pejabat penting di Rambipuji yang disebut Tri Tunggal. Yakni, Firman selaku Wedana, Suseno selaku Kepala Polisi Distrik atau Kapolsek Rambipuji, dan Gozali selaku Comdt.O.D.M atau Komandan Koramil

Dasar hukum berdirinya sekolah yang tertuang dalam prasasti tersebut bersifat lokal. Dasar utamanya adalah Surat Keputusan Menteri Departemen Pendidikan dan Kebudayaan RI di Jakarta tertanggal 1 Agustus 1961.

SMP Negeri 1 Rambipuji yang berdiri tahun 1961 telah berganti-ganti kepala sekolah. Kepala Sekolah Pertama adalah Hadi Sukarno,

Guru berstatus Pegawai Negeri dan DPK di SMP Kartika JEMBER. Beliau berstatus kepala sekolah sementara, karena SMP Rambipuji waktu merupakan sekolah rintisan. Sedangkan guru -guru berasal dari SMPN 2 Jember.

Tahun 1963 Bapak Hadi Sukarno diganti oleh Bapak Marto Soewardjo. Pada 1963, Marto oewardjo ditarik kembali karena kepala sekolah SMP definitive kiriman kantor wilayah Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Jawa Timur sudah mulai bertugas. Selanjutnya digantikan oleh Umar Suyono asal Tulungagung sampai tahun 1967.

Kemudian digantikan oleh Bapak Ahmad Salam , beliau menjabat selama sepuluh tahun. Tahun 1977 Bapak Ahmad Salam dipindah tugaskan menjadi Kepala SMPN 1 Jember 1977. Sebagai penggantinya dipimpin oleh Bapak Darsono sampai tahun 1987 yang sebelumnya beliau menjabat Wakil Kepala SMPN 1 Jember. Tahun 1987 digantikan oleh bapak Soedarso, Bapak Sudarso adalah mantan kepala sekolah SMPN 2 Jember.

Tahun 1989 Bapak Soedarso pensiun dan digantikan oleh bapak Hadi Ponijo pindahan dari SMPN 2 Rambipuji. Bapak Hadi Ponijo menderita penyakit yang mengganggu aktivitasnya bekerja sehingga beliau digantikan oleh Bapak Ratiban pada tahun 1988. Tahun 2002 Bapak Slamet Pujianto ditugaskan menggantikan Bapak Ratiban sebagai kepala sekolah. Pada tahun 2008 Bapak Slamet Pujianto digantikan oleh Bapak

Chalid, S.Pd. Pada tahun 2011 Bapak Chalid digantikan oleh Ibu Dra. Hj.

Warsini, M.Pd dan jabatannya akan berakhir pada Oktober 2016. ⁵¹

a. Data Ruang Kelas



PEMERINTAH KABUPATEN JEMBER
DINAS PENDIDIKAN
SMP NEGERI 1 RAMBIPUJI
Jalan Dr.Sutomo 1 Rambipuji Telp. (0331) 711339 Kode Post 68152

PROFIL SEKOLAH

- 1 Nama Sekolah : SMP Negeri 1 Rambipuji
Alamat : Dr. Sutomo No. 1 Rambipuji Kec. Rambipuji Kab. Jember
No. Telpn : 0331 - 711339
2 Nama Yayasan (Bagi swasta) : -
Alamat Yayasan & No. Telpn : -
3 NPSN : 20523874
4 Jenjang Akreditasi : A
5 Nama Kepala Sekolah : BAMBANG SUDIYONO, S.Pd
No. Telp / HP : 081358991164
6 Tahun didirikan/Beroperasi : 1961
7 Kepemilikan Tanah/Bangunan : Milik Pemerintah/-Yayasan/Sekolah /Pribadi/Menyewa/Menumpang-*)
a Luas Tanah / Status : 3,930 M2 SHM/HGB/Hak Pakai/Akte Jual-beli/Hibah-
b Luas Bangunan : 1,645 M2
c Sisa Luas Lahan : 2,285 M2
8 Nomor Rekening Rutin Sekolah : Nama Bank : Bank Jatim Cabang : Jember
9 Data Siswa dalam 3 (tiga) tahun terakhir

Tahun Ajaran	Jml Pendaftar (Calon siswa baru)	Kelas VII		Kelas VIII		Kelas IX		Jumlah Siswa Kelas VII+VIII+IX	
		Jumlah Siswa	Jumlah Rombel	Jumlah Siswa	Jumlah Rombel	Jumlah Siswa	Jumlah Rombel	Siswa	Rombel
Tahun 2014/2015	517	213	6	210	6	223	6	646	18 Rbl
Tahun 2015/2016	447	215	6	218	6	208	6	641	18 Rbl
Tahun 2016/2017	390	214	6	219	6	218	6	651	18 Rbl

10 a Data Ruang Kelas

	Jumlah Ruang Kelas Asli (d)				Jumlah ruang lainnya yang digunakan untuk R. Kelas (e)	Jumlah Ruang yang digunakan untuk R. Kelas f = d+e
	Ukuran 7 X 9 M (a)	Ukuran > 63 M (b)	Ukuran < 63 M (c)	Jumlah d=a+b+c		
Ruang Kelas	6		12	18	Jumlah : Ruang Yaitu :	Ruang

b Data Ruang Lainnya

Jenis Ruang	Jumlah	Ukuran	Jenis Ruang	Jumlah	Ukuran
1. Perpustakaan	1	13 X 8	6. Ruang Ketrampilan	0	X
2. Lab. IPA	1	13 X 8	7. Ruang Kesenian	1	7 X 9
3. Lab. Bahasa	0	X	8. Ruang Serbaguna	1	7 X 18
4. Lab. Komputer	1	12 X 8	9. Ruang Ibadah	1	11 X 11
5. Lab. Multimedia	1	11 X 7	10. Ruang UKS	1	4 X 3

11 Data Tenaga Pendidik dan Tata Usaha

Tenaga Pendidikan / TU	Jumlah	Keterangan
Tenaga Pendidik / Guru	27	Termasuk Kepala Sekolah
Tenaga Pustakawan	-	
Tenaga Laboran	-	
Staf Tata Usaha	8	

⁵¹ Dokumentasi SMP Negeri 1 Rambipuji Tahun 2017.

b. Data Ruang Lain

Jenis Ruangan	Jumlah	Ukuran (m)
1. Perpustakaan	1	9 x 7
2. Lab. IPA	1	9 x 15
3. Lab. Bahasa	-	Tidak ada
4. Lab. Komputer	1	9 x 9
5. Ketrampilan	-	Tidak ada
6. Kesenian	1	3 x 9
7. Ruang Kepala Sekolah	1	7 x 4
8. Ruang Guru	1	9 x 7
9. Ruang Bimbingan Konseling	1	4 x 7
10. Musholla	1	4 x 7
11. Ruang Osis	1	6 x 4
12. Ruang UKS	1	6 x 3
13. Ruang Kopsis	1	11 x 4
14. Ruang Tata Usaha	1	9 x 7

c. Data Tenaga Pendidik dan Tata Usaha

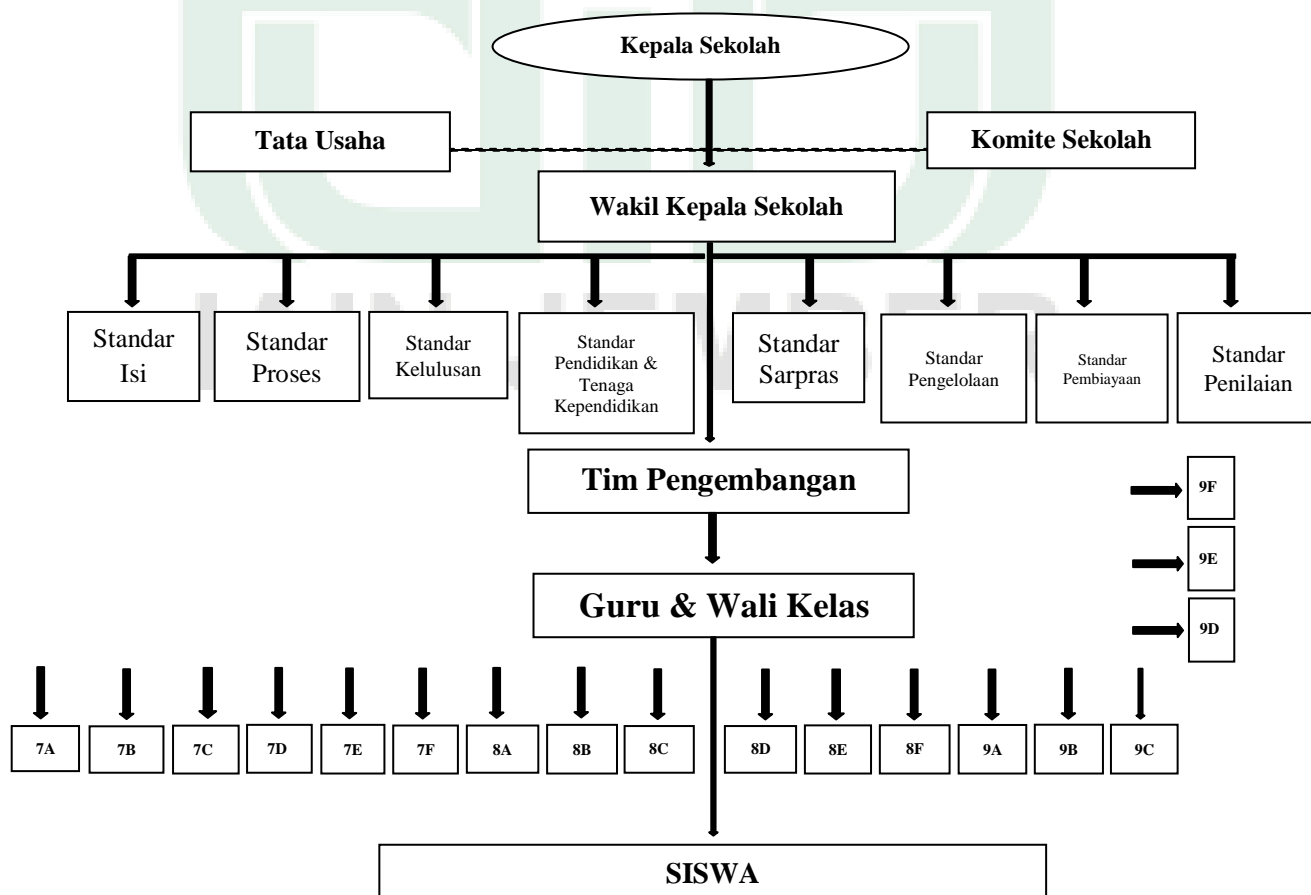
Tenaga Pendidik / TU	Bagi SMP Negeri	Keterangan
Tenaga Pendidik / Guru	31 orang	
Pustakawan	1 orang	
Laboran IPA	1 orang	
Laboran Multimedia	1 orang	
Staf Tata Usaha	6 orang	

d. Daftar Guru SMPN 1 Rambipuji

No.	NAMA	NIP
1	Drs. Zainul, S.Pd.	19570407 198103 1 013
2	Dra. Hj. Rumiwati, S.Pd.	19580228 198303 2 014
3	NanikAnieHayati, S.Pd.	19591001 198101 2 004
4	Djunaidah, S.Pd.	19590519 198101 2 002
5	BambangSudiyono, S.Pd.	19580715 198102 2 002
6	Drs. Sudarto	19600713 198903 1 008
7	JokoSetiyono, M.Pd.	19660409 198903 1 011
8	TutikIriani, S.Pd.	19620501 198301 2 003
9	Hj. Sakkarlinda, S.Pd.	19610627 198301 2 003
10	Hj. ErnikSetyaningsih, S.Pd.	19600624 198403 2 004
11	Suhartati, A.Md.	19640707 198703 1 009
12	Hj. EnyLuthfia H, S.Pd.	19621114 198412 2 004
13	WoroMarhaeni, S.Pd.	19601220 198802 2 001

14	Sumarsih, S.Pd.	19690101 199302 2 002
15	UmiKulsum, S.Pd.	19710201 199802 2 005
16	Moh. Mahfudi, S.Pd.	19700824 200212 1 006
17	Hj. WiwikIndiyawati, S.Pd	19770117 200312 2 007
18	Kustiasi, S.Pd.M.Pd.	19690625 200501 2 007
19	Ardijansah, M.Pd.	19710503 200801 1 012
20	AndikHadiMustika, S.Si. M.Ed.	19780123 200801 1 006
21	AkhmadSaeful	19651110 198602 1 009
22	Supriyadi	19600411 198603 1 010
23	Purwanto, S.Pd.	19770202 201412 1 002
24	Susanto, S.Ag.	
25	Lilik Rita Handayani, S.Pd.	
26	Ahyat, SP., S.Pd.	
27	NovitaFajarWidiyananti, S.Pd.	
28	Rumsiah, S.Pd., Gr.	
29	AgusSunaryo, S.Pd.I.	
30	Ma'rufatunKuntum C, S.Psi.	
31	Muh. FitraWahyuArobi, S.Pd.	
32	AchmadSukliwon	
33	Mulyadi	
34	DanyMaulana	
35	HanungUsmarWardani, SE.	
36	Dinar M Tofan	

2. Struktur Guru dan Pegawai SMP Negeri 1 Rambipuji



B. Penyajian Data dan Analisis

Berikut ini merupakan hasil wawancara dengan beberapa informan dan hasil observasi langsung di lapangan yang telah diperoleh oleh peneliti, maka dalam penyajian data dan analisis data ini akan dipaparkan secara terperinci tentang objek yang akan diteliti dan hal tersebut mengacu pada fokus penelitian yang telah ditentukan. Adapun data yang akan diperoleh pada penelitian ini akan dipaparkan sebagaimana dibawah ini.

Sebelum menyajikan data yang diperoleh dari lapangan yang sesuai dengan fokus penelitian, peneliti memaparkan data- data secara umumnya mengenai Peran Guru PAI dalam Mengelola Pembelajaran di SMP Negeri 1 Rambipuji Tahun Pelajaran 2017/2018.

1. Peran Guru PAI sebagai Pendidik dalam Mengelola Pembelajaran di SMP Negeri 1 Rambipuji Tahun Pelajaran 2017/2018

- a. Guru sebagai pendidik adalah dapat membentuk anak didik yang lebih baik dalam segi akhlak maupun tingkah laku dan bertanggung jawab terhadap tindakannya. Tanggung jawab guru adalah amanah yang harus dilaksanakan dengan sebaik baiknya, penuh keiklasan dan mengharap ridho Allah Swt. Tanggung jawab guru adalah keyakinan bahwa setiap tindakannya dalam melaksanakan tugas dan kewajiban disadarkan atas pertimbangan profesi secara tepat. Sebagaimana yang diungkapkan oleh

Santo selaku guru PAI bahwa:

“Saya sebagai guru PAI harus bertanggung jawab terhadap peserta didik supaya membentuk anak didik yang lebih baik karena ini berpengaruh terhadap akhlak , sebab guru merupakan panutan yang memberikan contoh terhadap peserta didiknya

terutama dalam kelas maupun dilingkungan sekolah karena guru adalah sebagai orang tua kedua bagi siswa, sebagai pendidik guru harus selalu memberikan motivasi kepada siswa baik diawal, dibelakang maupun ditengah-tengah pembelajaran berlangsung. Menyalurkan ilmu pada murid sebenarnya bukan pekerjaan yang sulit, namun sebagai pendidik tidak terpacu pada saat didalam kelas saja, melainkan berkelanjutan ketika diluar kelas dengan cara pendekatan khusus membina murid supaya menjadi manusia berkarakter pasti bukan pekerjaan yang gampang. Mendidik murid yang masih labil ini yang umunya sudah masuk remaja tetapi sifat kekanak-kekanak masih tampak terbawa di SMP, ahklak atau tingkah laku kekanak-kekanak yang ada di SD masih terbawa di SMP.⁵¹

Pendapat tersebut diperkuat dengan hasil observasi yang dilakukan, yaitu peran guru sebagai pendidik memang bertanggung jawab untuk membentuk anak didik yang lebih baik dari segi akhlak dan tingkah laku sesuai dengan nilai dan norma yang ada disekolah karena guru sebagai panutan serta memberikan contoh kepada peserta didiknya.⁵²

Hal ini juga senada disampaikan oleh Bambang Sudyono, bahwa dalam mendidik bukan hal yang mudah karena seorang pendidik adalah menjadi panutan. Lebih jelasnya penjelasan Bambang Sudyono sebagai berikut:

“Guru PAI disini sudah berhasil dalam mendidik siswa, mendidik merupakan hal sangat sulit karena siswa yang berbeda-beda karakternya serta pengetahuannya dan menjadi guru PAI berat tanggung jawabnya karena sebagai tuntutan dunia akhirat.⁵³

Pernyataan para guru pendidikan Agama Islam tersebut, ternyata juga diperkuat oleh tanggapan salah satu siswa Aiaman yaitu:

⁵¹ Santo Wawancara, Jember 15 Agustus 2017

⁵² Observasi, Jember 01 Agustus 2017

⁵³ Bambang Sudyono, Wawancara, Jember 21 Agustus 2017

“Bahwa guru PAI ini bertanggung jawab dan memberikan motivasi dalam pembelajaran .beliau mendidik kami seperti orang tua sendiri yang tidak bosan bosan untuk mengingatkan kami tentang pembelajaran yang sudah didapatkan dikelas untuk ditererapkan di lingkungan sekolah maupun diluar”.⁵⁴

Hasil wawancara tersebut diperkuat dengan observasi yang dilakukan pada saat pembelajaran PAI guru memang bertanggung jawab atas profesinya sebagai pendidik. Guru mendidik seperti orang tua sendiri dan selalu memberikan motivasi.⁵⁵

- b. Berkaitan dengan mendisiplinkan anak agar anak itu menjadi patuh terhadap aturan – aturan sekolah. Guru sebagai penanggung jawab mengontrol anak setiap aktifitas anak agar tingkah laku anak tidak menyimpang. Sebagaimana yang diungkapkan oleh Santo selaku guru PAI, yaitu:

“Disiplin memang harus diterapkan sejak awal, agar tidak menyimpang dari aturan-aturan yang ada disekolah, oleh karena itu dalam menanamkan disiplin guru harus memulai dari dirinya. namun untuk kelas VII ini masih sulit untuk menerapkan kedisiplinan mungkin karena masih dibilang anak anak dan masih belum paham tentang situasi dan kondisi didalam kelas, ketika pembelajaran berlangsung masih ada anak yang tidak memperhatikan atau bicara sendiri, dalam pengumpulan tugas sebagian ada yang tidak mengumpulkan alasannya karena belum selesai jika ada anak seperti itu maka saya memberikan hukuman seperti menghafal atau saya suruh baca Al- Qur’an”.⁵⁶

Pendapat tersebut juga dijelaskan oleh salah satu peserta didik kelas VII yang bernama Aulia yang mengatakan bahwa:

⁵⁴ Aiman, *Wawancara* , Jember 31 Agustus 2017

⁵⁵ Observasi, Jember 01 Agustus 2017

⁵⁶ Santo, *Wawancara* , Jember 15 Agustus 2017

“Ketika jam masuk pelajaran ada beberapa siswa yang terlambat masuk kelas dengan alasan masih beli makanan atau beli keperluan lain, kemarin ada yang ditegur dan diberi hukuman oleh gurunya karena terlambat masuk kelas tetapi masih ada siswa yang mengulangnya lagi yang biasanya terlambat itu cowok”.⁵⁷

Pendapat tersebut diperkuat dengan hasil observasi yang dilakukan pada waktu pembelajaran PAI dikelas VII, Terlihat bahwa ada beberapa siswa yang masih berkeliaran diluar kelas dan ketika pembelajaran berlangsung ada beberapa anak yang tidak memperhatikan gurunya sehingga ketika ditanya guru tersebut siswa bingung.⁵⁸

Berdasarkan beberapa penyajian data dianalisis hasilnya bahwa guru sebagai pendidik adalah bertanggung jawab untuk membentuk anak didik yang lebih baik dengan menyadari besarnya tanggung jawab guru terhadap anak didiknya, hujan dan panas bukanlah menjadi penghalang bagi guru. tanggung jawab guru tidak hanya menuangkan ilmu pengetahuan kedalam otak anak didik, tapi yang terpenting adalah membentuk jiwa dan watak anak didik. berkaitan tentang kedisiplinan guru harus memulai dari dirinya untuk menanamkan rasa disiplin pada anak ketika ada siswa yang bermasalah guru memberikan hukuman atau meberikan tugas tambahan sehingga anak takut untuk melanggarnya dengan seperti itu maka terbiasa dengan atauran yang ditetapkan disekolah, selain itu anak akan merasa bahawa harus selalu

⁵⁷ Aulia, *Wawancara*, Jember 08 Agustus 2017

⁵⁸ Observasi, 08 Agustus 2017

mengikuti aturan yang ada sehingga akan terhindar dari hal-hal yang buruk.

2. Peran Guru Sebagai Pengajar Dalam Mengelola Pembelajaran PAI di SMP Negeri 1 Rambipuji Tahun Pelajaran 2017/2018.

- a. Peran guru sebagai pengajar adalah menghubungkan sesuatu yang sedang dipelajari peserta didik dengan yang diketahui oleh peserta didik dengan seperti itu maka peserta didik menjadi paham apa yang dipelajarinya. Guru berusaha membuat sesuatu lebih jelas untuk peserta didiknya. sebagaimana yang diungkapkan oleh Santo selaku guru PAI.

“Sebagai pengajar yang paling penting ketika mengajar yaitu menghubungkan sesuatu yang sedang dipelajari atau memberikan contoh tetapi tidak melenceng dari materi ini hal yang tersulit karena harus pinter dalam mengelola bahasa agar mudah dipahami, menyiapkan rencana pembelajaran dalam mempermudah melaksanakan pembelajaran itu yang penting, tugas pokoknya sebagai pendidik dan pengajar yang meliputi kemampuan dalam merencanakan, menjalankan, dan mengevaluasi hasil pembelajaran, dalam proses belajar mengajar guru harus pinter-pinter dalam mengelola pembelajaran karena sebagai orang yang bertugas menjelaskan sesuatu, guru harus berusaha membuat sesuatu menjadi jelas bagi peserta didik, dan berusaha lebih trampil dalam menjelaskan materi agar siswa tidak jenuh dalam proses belajar, sebagai pengajar Peserta didik, dengan berbagai macam karakter maupun pengetahuan yang berbeda-beda ini merupakan kesulitan bagi seorang guru karena harus tlaten dan memberikan motivasi bagi peserta didik tersebut, ketika hasil peserta didik kurang disinilah guru harus memberikan tugas tambahan dan evaluasi kepada peserta didik atau memberikan remedial bagi peserta didik tersebut.⁵⁹

⁵⁹ Santo Wawancara, Jember 15 Agustus 2017

Hasil Wawancara tersebut sesuai dengan observasi yang dilakukan bahwa dalam mengajar guru menyampaikan materi diselingi dengan kenyataan yang ada dilapangan seperti materi tentang Asmaul Husna dengan demikian guru akan memberikan contoh dari materi tersebut dikaitkan dengan kehidupan sehari-hari..⁶⁰

Hal ini senada yang dikatakan oleh Bambang adalah sebagai berikut:

Kami sebagai kepala sekolah hanya bisa memantau bagaimana cara seorang guru dalam mengajarnya guru harus pinter pinter dalam menjelaskan materi yang menurut siswa sulit dipahami ini tugas guru sebagai pengajar dan kami meminta bahwa guru harus maksimal dalam proses mengajarnya agar sesuai dengan tujuan pembelajaran.⁶¹

- b. Berkaitan dengan kegiatan pembelajaran guru sebagai pangajar adalah mendefinisikan materi . Sebagaimana yang diungkapkan oleh Santo selaku guru PAI yaitu:

“Sebagai guru harus pinter- pinter dalam mengelola bahasa karena untuk mempermudah peserta didik memahami materi yang dipelajari, jika guru menjelaskan dengan bahasa yang menurut siswa asing maka siswa kebingungan, saya menjelaskan materi tidak terpacu pada buku namun saya aplikasikan dengan pengalaman yang terkait dengan materi tersebut”.⁶²

Hasil wawancara tersebut sesuai dengan hasil observasi yang dilakukan pada saat pembelajaran PAI dikelas VII. Bahwasannya memang benar ketika dalam pembelajaran guru menjelaskan materi

⁶⁰ Observasi, Jember 08 Agustus 2017

⁶¹ Bambang Sudiyono *Wawancara* , Jember 21 Agustus 2017

⁶² Santo, *Wawancara*, Jember 15 Agustus 2017

secara gambalang sehingga siswa paham, dan guru tidak lupa untuk memberikan latihan seperti soal- soal ⁶³.

Sebagaimana yang diungkapkan oleh Fala sebagai berikut:

“Pembelajaran PAI ini santai tidak menegangkan dan mudah dipahami, untuk proses pembelajaran tidak hanya didalam kelas saja melainkan bisa belajar diluar atau dilingkungan sekolah, dalam penyampaian materi tidak monoton guru selalu mempunyai inovasi yang tidak melenceng dari materi pembelajaran tersebut, tetapi .⁶⁴

Pendapat yang disampaikan oleh Fala tidak jauh beda dengan yang disampaikan oleh Firda sebagai siswa yang mengatakan:

“Dalam pembelajaran PAI ini Pak Santo tlaten dan sabar dalam menjelaskan materi ini tetapi kesulitan saya dalam pembelajaran PAI ini ketika saya disuruh untuk hafalan”.⁶⁵

Pendapat tersebut dikuatkan dengan hasil observasi yang dilakukan pada saat pembelajaran PAI diklas VII memang pada saat kegiatan pembelajaran guru mendefinisikan materi secara jelas serta diselingi dengan menggunakan latihan sehingga siswa lebih memahami tentang materi tersebut.⁶⁶

Berdasarkan beberapa penyajian data dianalisis hasilnya bahwa peran guru sebagai pengajar adalah membuat ilustrasi pada dasarnya adalah menghubungkan sesuatu yang sedang dipelajari peserta didik dengan sesuatu yang telah diketahuinya dengan memberikan contoh sesuai dengan realita yang ada dilingkungan

⁶³ Observasi, Jember 08 Agustus 2017

⁶⁴ Fala Wawancara 08 agustus 2017

⁶⁵ Firda Wawancara, Jember 08 Agustus 2017

⁶⁶ Observasi, Jember 23 Agustus 2017

Seorang guru dituntut untuk selalu menambah pengetahuan supaya pengetahuan yang dimilikinya bisa dikembangkan oleh peserta didik. Sehingga guru yang bertugas menyampaikan materi, berusaha membuat sesuatu menjadi jelas bagi peserta didik, dan berusaha lebih trampil dalam menjelaskan materi agar siswa tidak jenuh dalam proses belajar. Berkaitan dengan mendefinisikan atau meletakkan sesuatu yang dipelajari secara jelas dan sederhana peserta. Guru dituntut untuk menjelaskan materi secara sederhana yang mudah untuk dipahami oleh peserta didik yang paling penting guru tlaten dan sabar untuk menyederhanakan materi yang sedang dipelajari ini merupakan tugas yang harus dilakukan dan diamalkan ke siswa agar ilmu yang dipelajari dapat bermanfaat.

3. Peran Guru Sebagai Pembimbing Dalam Mengelola Pembelajaran di SMP Negeri 1 Rambipuji Tahun Pelajaran 2017/2018.

- a. Guru sebagai pembimbing senantiasa dapat menjalin hubungan yang baik kepada peserta didik, ketika pembelajaran berlangsung guru dapat melihat langsung keterlibatan peserta didik yang paling penting peserta didik ketika pembelajaran berlangsung tidak hanya jasmaninya yang terlibat melainkan psikologisnya juga saling menyesuaikan

Sebagaimana yang diungkapkan oleh Santo selaku guru PAI yaitu:

“Sebagai guru harus membina hubungan baik dengan anak didiknya supaya membentuk anak didik yang lebih baik. dalam kegiatan pembelajaran guru harus melibatkan peserta didik jadi ketika pembelajaran bukan hanya jasmaniah saja tetapi mereka harus terlibat secara psikologisnya jadi ketika kegiatan belajar pikirannya siswa tidak ngambang atau tidak

konsentrasi .peran guru sebagai pembimbing ini tidak hanya dilakukan didalam kelas tetapi juga diluar kelas. Salah satunya ciri anak didik pada usia remaja adalah keadaan mereka yang masih labil maka disitulah peran guru sebagai pembimbing untuk mengarahkan peserta didik untuk menjadi lebih baik⁶⁷

Hasil wawancara tersebut diperkuat dengan observasi yang dilakukan yaitu ketika pembelajaran PAI ini guru sering melibatkan peserta didik seperti guru menyuruh siswa untuk hafalan atau belajar kelompok dengan kata lain peserta didik harus dibimbing untuk mendapatkan pengalaman.⁶⁸

Berdasarkan keterangan Bambang Sudyono diketahui bahawa sebagai guru PAI beliau senantiasa meberikan bimbingan kepada para siswanya bagaimana cara belajar dikelas, karena beliau mendapatkan amanah sebagai guru agama sekolah ini, sebagaimana hasil wawancaranya berikut:

“Sebagai kepala sekolah kami hanya memantau perkembangan anak didiknya, memang itu sudah kewajiban guru untuk membina siswa, karena menyalurkan ilmu pada murid sebenarnya bukan pekerjaan yang sulit, guru mempunyai ilmu pengetahuan yang luas bisa saja dikatan sebagai pendidik, tetapi yang susah adalah ketika membina murid supaya menjadi manusia berkarakter pasti bukan pekerjaan yang gampang, disinilah peran guru PAI yang sangat penting.⁶⁹

- b. Sebagai pembimbing guru juga harus bertanggung jawab untuk memberikan penilaian pekerjaan ini yang menurut saya rumit jika hanya menilai dari segi pengetahuannya itu mudah tinggal siswa dikasih soal atau tes saya bisa memberikan penilaian jika yang dinilai

⁶⁷ Santo, *Wawancara* ,Jember 31 Agustus 2017

⁶⁸ Observasi, Jember 31 Agustus 2017

⁶⁹ Bamabang Sudyono *Wawancara* , Jember 21 Agustus 2017

masalah sikap ini termasuk penilaian yang harus melihat keadaan siswa bagaimana sikap diluar maupun didalam kelas sebagaimana yang diungkapkan oleh Santo selaku guru PAI yaitu:

“Penilaian ini saya berikan ketika proses belajar karean disitulah akan terlihat seberapa aktif peserta didik ketika belajar dan yang paling penting adalah penilaian sikap dengan memberikan penilaian ini saya mengetahui siswa yang akan berhasil maupun yang belum berhasil untuk siswa yang nilainya kurang saya akan memberikan evaluasi tambahan⁷⁰

Pendapat tersebut sesuai dengan observasi yang dilakukan, yaitu pada saat pembelajaran guru memberika penilaian yang paling penting yaitu penilaian sikap yang mana guru ketika memberikan penilaian tersebut siswa tidak mengetahui. Dengan memberikan penilaian guru mengetahui mana siswa yang nilainya kurang.⁷¹

Hal tersebut juga dijelaskan oleh Fida siswa kelas VII beliau mengungkapkan bahwa:

“Menurut kami sebagai siswa bahwasannya pelaksanaan pembelajaran guru membimbing sangat baik, selain membimbing beliau juga tak bosan bosan untuk memberikan motivasi kepada kami, untuk penialain terutama penilaian sikap menilai pada waktu pembelajaran tapi tidak tentu pada waktu pembelajaran karena beliau juga sudah tau kebiasaan kami didalam kelas.⁷²

Sebagaimana pendapat yang disampaikan oleh oleh fida tidak jauh berbeda dengan yang diungkapkan oleh Genta selaku siswa dari kelas VII yaitu:

⁷⁰ Santo, *Wawancara*, Jember 15 Agustus 2017.

⁷¹ Observasi, Jember 23 Agustus 2017.

⁷² Fida *Wawancara*, Jember 15 Agustus 2017

“Sebagai siswa sangat bangga dan senang karena guru PAI ini dalam membimbing kita selayaknya sebagai anaknya sendiri dan tidak lupa selalu memberikan motivasi kepada kami untuk sepengetahuan saya dalam penilaian ini dilakukan ketika ada tugas .⁷³

Pendapat tersebut sesuai dengan hasil observasi yang dilakukan pada saat pembelajaran PAI kelas VII adalah guru memberikan penilaian ketika proses belajar tetapi guru lebih mementingkan pada penilaian sikap. karena penilaian ini sebagai bagian dari pembelajaran.⁷⁴

Berdasarkan beberapa penyajian data dianalisis hasilnya bahwa peran guru sebagai pembimbing adalah guru harus membina hubungan baik dengan anak didiknya supaya membentuk anak didik yang lebih baik. dalam kegiatan pembelajaran guru harus melihat keterlibatan peserta didik jadi ketika pembelajaran bukan hanya jasmaniah saja tetapi mereka harus terlibat secara psikologisnya memang itu sudah kewajiban guru untuk membina siswa, karena menyalurkan ilmu pada murid sebenarnya bukan pekerjaan yang sulit, guru mempunyai ilmu pengetahuan yang luas bisa saja dikatakan sebagai pendidik, tetapi yang susah adalah ketika membina murid supaya menjadi manusia berkarakter pasti bukan pekerjaan yang gampang. Berkaitan dengan guru sebagai pembimbing dalam memberikan penilaian siswa terhadap penilaian ini yang diutamakan adalah penilaian sikap (kepribadian) karena Penilaian terhadap

⁷³ Genta Wawancara, Jember 31 Agustus 2017

⁷⁴ Observasi, Jember 31 Agustus 2017.

kepribadian anak didik tentu lebih diutamakan dari pada penilaian terhadap jawaban anak didik ketika diberikan tes atau soal- soal. Anak didik yang berprestasi baik, belum tentu memiliki kepribadian yang baik. Jadi, penilaian pada hakikatnya diarahkan pada perubahan kepribadian anak didik agar menjadi manusia susila yang cakap. Guru tidak hanya menilai produk (hasil pengajaran), tetapi juga menilai proses (jalannya pengajaran).

C. Pembahasan Temuan

Pembahasan temuaan dari skripsi ini berdasarkan hasil data yang diperoleh dilapangan selama penelitian, yaitu di SMP Negeri 1 Rambipuji mengenai peran guru PAI dalam mengelola pembelajaran, adapun rincian pembahasan sebagai berikut:

1. Peran Guru PAI Sebagai Pendidik Dalam Mengelola Pembelajaran Di SMP Negeri 1 Rambipuji Tahun Pelajaran 2017/2018

Berdasarkan paparan data yang telah dianalis tersebut bahwa Guru PAI sebagai pendidik Dalam Mengelola Pembelajaran tidak lah muda, guru merupakan salah satu panutan dan menjadi contoh untuk peserta didiknya permasalahan terkait guru sebagai pendidik. tersebut adalah mendidik anak yang masih dibilang labil ini guru harus bertanggung jawab untuk membetuk anak didik yang lebih baik dalam segi akhlak serta tingkah laku karena guru adalah sebagai panutan serta contoh bagi peserta didik

Temuan tersebut kemudian didialogkan dengan teori yang dikembangkan oleh Mulyasa, yaitu:

Berkaitan dengan tanggung jawab, guru harus mengetahui, serta memahami nilai, norma, moral, dan social serta berusaha berperilaku dan berbuat sesuai dengan nilai dan norma tersebut. Guru juga harus bertanggung jawab terhadap segala tindakannya dalam pembelajaran disekolah, dan dalam kehidupan bermasyarakat.⁷⁵

Berdasarkan temuan yang telah didialogkan dengan teori tersebut dapat diketahui bahwa guru dapat membentuk anak didik dari segi akhlak maupun tingkah laku serta bertanggung jawab terhadap semua tindakannya disekolah maupun dalam kehidupan bermasyarakat sesuai dengan nilai dan norma.

Selanjutnya yang dihadapi oleh guru terkait dengan kedisiplinan ini, memang guru harus memulai dari dirinya sendiri dari berbagai tindakan yang dilakukan maka siswa juga akan mengikutinya.

Temuan tersebut juga didialogkan dengan teori yang dikembangkan oleh Mulyasa, yaitu.

Berkaitan dengan kedisiplinan Guru harus mematuhi berbagai peraturan dan tata tertib secara konsisten atas kesadaran profesional, karena mereka bertugas untuk mendisiplinkan para peserta didik disekolah,

⁷⁵ Mulyasa, *Menjadi guru Profesional*,37

terutama dalam pembelajaran agar anak menjadi patuh terhadap aturan-aturan yang ada disekolah.⁷⁶

Berdasarkan temuan yang telah didialogkan dengan teori tersebut dapat diketahui bahwa memang dalam menerapkan kedisiplinan ini berawal dari gurunya sendiri. Kedisiplinan dalam proses pembelajaran sangat diperlukan karena bukan hanya untuk menjaga kondisi suasana belajar dan mengajar berjalan dengan lancar, tetapi juga untuk menciptakan pribadi yang kuat bagi setiap siswa.

2. Peran Guru Sebagai Pengajar Dalam Mengelola Pembelajaran PAI Di SMP Negeri 1 Rambipuji Tahun Pelajaran 2017/2018

Berkaitan dengan peran guru sebagai pengajar adalah membuat ilustrasi pada dasarnya ilustrasi menghubungkan sesuatu yang sedang dipelajari peserta didik dengan materi sudah diketahui ini penting karena untuk mengulas kembali materi yang kemarin disertai dengan memberikan tambahan pengalaman yang sesuai dengan materi tersebut.

Temuan tersebut didialogkan dengan teori Emulyasa yang dikembangkan oleh Imron Fauzi yaitu:

Sejak adanya kehidupan, sejak itu pula guru telah melaksanakan pembelajaran, dan memang hal tersebut merupakan tugas dan tanggung jawabnya yang pertama dan utama. Guru membantu peserta didik yang

⁷⁶ Ibid,37

sedang berkembang untuk mempelajari sesuatu yang belum diketahuinya, membentuk kompetensi, dan memahami materi standar yang dipelajari.⁷⁷

Berdasarkan temuan tersebut dapat disimpulkan bahwa guru sebagai pengajar ketika kegiatan pembelajaran guru merelevansi materi yang sudahnya dengan sesuatu yang dipahami oleh peserta didik artinya guru menjelaskan ulang materi yang sesudah dengan yang akan dibahas dengan kenyataan yang ada dilingkungan maka siswa akan lebih jelas.

Berkaitan dengan peran guru sebagai pengajar adalah mendefinisikan materi yang membutuhkan kesabaran dan ketelatenan karena harus menjelaskan secara jelas.

Temuan tersebut didialogkan dengan teori yang dikembangkan oleh Mulyasa yaitu:

Mendefinisikan yaitu meletakkan sesuatu yang dipelajari secara jelas dan sederhana, dengan menggunakan latihan, dan pengalaman serta pengalaman yang dimiliki oleh peserta didik.⁷⁸

Berdasarkan temuan tersebut dapat diketahui bahwa dalam mengajar guru menyampaikan materi diselingi dengan kenyataan yang ada dilapangan seperti materi tentang Asmaul Husna dengan demikian guru akan memberikan contoh dari materi tersebut dikaitkan dengan kehidupan sehari hari

⁷⁷ Imron Fauzi. *Etika Profesi Keguruan*. (Jember: Delta Fotocopy Digital,2017) 59.

⁷⁸ Mulyasa. *Menjadi Guru Profesional*.38

3. Peran Guru PAI Sebagai Pembimbing Dalam Mengelola Pembelajaran Di SMP Negeri 1 Rambipuji Tahun Pelajaran 2017/2018

Peran guru sebagai pembimbing yaitu ketika kegiatan pembelajaran guru dapat melibatkan peserta didik seperti guru menyuruh siswa untuk hafalan atau belajar kelompok dengan kata lain peserta didik harus dibimbing untuk mendapatkan pengalaman.

Temuan tersebut kemudian didialogkan Emulyasa yang dikembangkan oleh Imron Fauzi yaitu:

Guru sebagai pembimbing harus melibatkan peserta didik dalam pembelajaran, dan yang paling penting bahwa peserta didik melaksanakan kegiatan belajar itu tidak hanya jasmaniah, tetapi mereka harus terlibat secara psikologis. Dengan kata lain, peserta didik harus dibimbing untuk mendapatkan pengalaman, dan membentuk kompetensi yang akan mengantarkan mereka mencapai tujuan, dalam setiap hal peserta didik harus belajar, untuk itu mereka harus memiliki pengalaman dan kompetensi yang dapat menimbulkan kegiatan belajar.⁷⁹

Berdasarkan temuan yang sudah didialogkan dengan teori tersebut dapat diketahui bahwa guru sebagai pembimbing siswa agar dapat menemukan berbagai potensi yang dimilikinya, membimbing siswa agar dapat mencapai dan melaksanakan tugas-tugasnya sebagai siswa sehingga guru melihat keterlibatan siswa dalam pelajaran.

⁷⁹ Imron Fauzi. *Etika Profesi Keguruan*. (Jember: Delta Fotocopy Digital, 2017).60-61

Berkaitan dengan peran guru sebagai pembimbing adalah ketika memberikan penilaian terhadap siswa, penilaian terhadap kepribadian anak didik lebih diutamakan dari pada penilaian ketika guru memberikan tugas atau tes.

Temuan tersebut kemudian didialogkan dengan teori yang dikembangkan oleh Saiful Bahri Djamarah, yaitu:

Sebagai evaluator, guru dituntut untuk menjadi seorang evaluator yang baik dan jujur dengan memberikan penilaian yang menyentuh aspek ekstrinsik dan intrinsik. Penilaian terhadap aspek intrinsik lebih menyentuh pada aspek kepribadian anak, yakni aspek nilai (values). Berdasarkan hal ini, guru harus bisa memberikan penilaian dalam dimensi yang luas. Penilaian terhadap kepribadian anak didik tentu lebih diutamakan dari pada penilaian terhadap jawaban anak didik ketika diberikan tes. Anak didik yang berprestasi baik, belum tentu memiliki kepribadian yang baik. Jadi, penilaian pada hakikatnya diarahkan pada perubahan kepribadian anak didik agar menjadi manusia susila yang cakap. Guru tidak hanya menilai produk (hasil pengajaran), tetapi juga menilai proses (jalannya pengajaran).⁸⁰

Berdasarkan temuan diatas dapat diketahui bahwa ketika guru memberikan penilaian bukan dari prestasinya saja melainkan juga dari kepribadian atau sikap yang lebih diutamakan.

⁸⁰Syaiful Bahri Djamarah, *Guru dan Anak Didik dalam Interaksi Edukatif* (Jakarta: PT RINEKA CIPTA, 2014) 38

Tabel Temuan 1.2

No	Fokus	Temuan
1	Peran Guru PAI sebagai Pendidik dalam Mengelola Pembelajaran di SMP Negeri 1 Rambipuji Tahun Pelajaran 2017/2018	Guru sebagai Pendidik adalah dapat membentuk anak didik yang lebih baik dari segi akhlak maupun tingkah laku dan bertanggung jawab terhadap semua tindakannya disekolah maupun dalam kehidupan bermasyarakat sesuai dengan nilai dan norma. Kedisplianan dalam proses pembelajaran
2.	Peran Guru Sebagai Pengajar dalam Mengelola Pembelajaran PAI di SMP Negeri 1 Rambipuji Tahun Pelajaran 2017/2018	membuat Ilustrasi atau menghubungkan sesuatu yang sedang dipelajari peserta didik dengan sesuatu yang telah diketahui. Mendefinisikan meletakkan materi secara jelas dan sederhana dengan menggunakan latihan
	3. Peran Guru PAI Sebagai Pembimbing dalam Mengelola Pembelajaran di SMP Negeri 1 Rambipuji Tahun Pelajaran 2017/2018	Guru dapat melihat keterlibatan peserta didik ketika pembelajaran. Guru memberikan penilain bukan dari prestasinya saja melainkan juga dari kepribadian atau sikap yang lebih diutamakan.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Kesimpulan yang bisa diambil dari Peran Guru PAI Dalam Mengelola Pembelajaran Di SMP Negeri 1 Rambipuji Tahun Pelajaran 2017/2018 adalah sebagai berikut:

1. Peran Guru PAI sebagai Pendidik dalam Mengelola Pembelajaran di SMP Negeri 1 Rambipuji Tahun Pelajaran 2017/2018 Guru sebagai Pendidik berupaya membentuk anak didik yang lebih baik dari segi akhlak maupun tingkah laku dan bertanggung jawab terhadap semua tindakannya disekolah maupun dalam kehidupan bermasyarakat sesuai dengan nilai dan norma. Kedisiplinan dalam proses pendidikan sangat diperlukan karena bukan hanya untuk menjaga kondisi suasana belajar dan mengajar berjalan dengan lancar, tetapi juga untuk menciptakan pribadi yang kuat bagi setiap siswa.
2. Peran Guru Sebagai Pengajar Dalam Mengelola Pembelajaran PAI di SMP Negeri 1 Rambipuji Tahun Pelajaran 2017/2018 adalah. membuat ilustrasi atau menghubungkan sesuatu yang sedang dipelajari dengan sesuatu yang telah diketahuinya. Mendefinisikan, meletakkan sesuatu yang sedang dipelajari secara jelas dan sederhana dengan menggunakan latihan .
3. Peran Guru Sebagai Pembimbing Dalam Mengelola Pembelajaran PAI di SMP Negeri 1 Rambipuji Tahun Pelajaran 2017/2018 guru dapat melihat keterlibatan peserta didik dalam pembelajaran yang paling penting peserta

didik melaksanakan kegiatan belajar itu tidak hanya jasmaniahnya, melainkan terlintas secara psikologisnya. Guru memberikan penilaian bukan dari prestasinya saja melainkan juga dari kepribadian atau sikap yang lebih diutamakan.

B. Saran

Setelah meneliti dan memperhatikan tentang Peran Guru PAI dalam Mengelola Pembelajaran Di SMP Negeri 1 Rambipuji Tahun Pelajaran 2017/2018. Maka penulis memberikan saran-saran yang diharapkan dapat menjadi masukan bagi:

1. Kepala Sekolah

Kepala Sekolah hendaknya meningkatkan perhatiannya terhadap guru PAI terkait pembelajaran PAI supaya tujuan pendidikan dapat dicapai dengan maksimal.

2. Guru PAI

Peran Guru dalam Mengeola pembelajaran PAI harus terus ditingkatkan supaya tujuan pembelajaran dapat dicapai dengan baik.

3. Siswa

Hendaknya Selalu semangat dalam mengikuti pelaksanaan pembelajaran PAI dan mengamalkannya dalam kehidupan sehari-hari.

DAFTAR PUSTAKA

- Afrizal, 2015 *Metode Penelitian Kualitatif* .Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Basrowi Dan Suwandi. 2008. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Bungin, Burhan. 2008. *Analisis Data Penelitian Kualitatif*.Jakarta: PT Rajagrafindo Persada.
- Bahr Syaifuli, 2010 *Guru dan anak didik dalam interaksi edukatif* .Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Creswell, John W. 2015. *Penelitian Kualitatif & Desain Riset*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Faizatul Hilmah “*Peran Guru Agama dalam Membnetuk Karakter Siswa di Madrasah Tsanawiyah Negeri Jember II Tahun Pelajaran 2012/2013*.”
- Faqih Abdullah. *Terjemah Juz 'ama*. Surabaya:Nidya Pustaka. surah Al-alaq 1-5.
- Fauzi Imron 2017. *Etika Profesi Keguruan*.Jember:Delta Fotocopy Digital.
- Gunawan Heri. 2013. *Kurikulum dan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*. Bandung: Alfabeta.
- Hamalik Oemar. 2009. *Psiklogi Belajar Mengajar*:Bandung. Sinar Baru Algensindo.
- Kementrian Agama RI, 2006 *Al-Qur'an dan Terjemah* Surabaya:Pusaka Aagung Harappan
- Majid Abdul. 2014. *Belajar dan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam* Bandung:PT Remaja Rosdakarya Offset
- Mapan Drajadi dan Ridwan Effendi. 2014. *Etika Profesi Guru*. Bandung: CV. Alfabeta
- Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*.
- Matthew Milles, dkk , 1992 *Analisis Data Kualitatif* Jakarta:Universitas Indonesia Press.
- Mujtahid. 2009. *Pengembangan Profesi Guru*,Malang: UIN Malang Press.
- Mulyasa E. 2008. *Menjadi Guru Profesional*. Bandung:PT Remaja Rosdakarya.

Noor, Juliansyah. 2015. *Metodologi Penelitian: Skripsi, Tesis, Disertasi, Dan Karya Ilmiah* (Jakarta: Kencana)

Noor, *Metodologi Penelitian: Skripsi, Tesis*.

Nurudin Muhammad. 2010. *Kiat Menjadi Guru Profesional Jogjakarta:Ar- Ruzz Media Group*.

Roidatul Hasanah I “*Peran Guru Aqidah Akhak Dalam Pengelola Kelas di Mts Syirkah Salfiyah Kelas VIIA Pondok Lalang, Kecamatan Jenggawah, Kabupaten Jember Tahun Pelajaran 2014/2015*.”

Sanjaya, Wina. 2008. *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta:Kencana.

Sekretariat Negara RI. 2006. *Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional*. Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Islam

Sekertariat Negara RI *Undang- Undang Republik Indonesi tentang Nomor 14 Tahun 2005 Tentang Guru dan Dosen .PDF*

Siti Halimatus Sa'diyah. “*Peran Guru Agama Islam Dalam Meningkatkan Emotional Spritual Quotient (EQS) Siswa SMP Al- Baitul Amien Jember (Full Day School) Tahun Pelajaran 2013/2014*.”

Sugiono. 2011. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Susanto, wawancara, jember 14 April 2017

Suprihatiningrum Jamil 2013, *Guru Profesional* .Jogyakarta:Ar- Ruzz Media

Tim Penyusun. 2015. *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah Institut Agama Islam Negeri Jember* : Jember: IAIN Jember Press.

Thoifuri. 2008. *Menjadi Guru Inisiator*. Semarang: Raisil Media Grup.

Wahyudi Imam, 2012. *Mengejar Profesionalismr Guru* Jakarta: Prestasi Pustakaraya.

[http://id.m.wikipedia.org/wiki/subjek _penelitian](http://id.m.wikipedia.org/wiki/subjek_penelitian) diakses 10 mei 2017

[https://swdinside.blogspot.co.id/2015/11/pengertian _pengelolaan.html?m=1](https://swdinside.blogspot.co.id/2015/11/pengertian_pengelolaan.html?m=1)

http://afrizona.blogspot.com/2012/06/ruang-lingkup-pendidikan-agama-islam_10.html?m=1

LutfiKotohttp://www.academia.edu/20112723/PENGELOLAAN_PEMBELAJA_RAN diakses 25 April 2017



PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : ETIK MARIA ULFA
NIM : 084 131 471
Prodi/Jurusan : Pendidikan Agama Islam/Pendidikan Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Institut : IAIN Jember

Dengan Ini Menyatakan Bahwa Isi Skripsi Berjudul “Peran Guru Pendidikan Islam Dalam Mengelola Pembelajaran Di Smp Negeri 1 Rambipuji Tahun Pelajaran 2017/2018” adalah hasil penelitian/karya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk pada sumbernya.

Demikian pernyataan keaslian ini saya buat dengan sebenarnya.

Jember, 18 Oktober 2017
Yang bertanda tangan



Etik Maria Ulfa
NIM. 084131471

MATRIK PENELITIAN

JUDUL	KOMPONEN	VARIABEL	INDIKATOR	SUMBER DATA	METODE PENELITIAN	FOKUS PENELITIAN	TUJUAN PENELITIAN
Peran guru PAI dalam Mengelola Pembelajaran di SMPN 1 Rambipuji Tahun Pelajaran 2016/2017	Peran guru PAI dalam Mengelola Pembelajaran	1. Pendidik 2. Pengajar 3. Pembimbing	Pendidik a. Bertanggung jawab b. Berwibawa c. Mampu mengambil keputusan secara mandiri yang berkaitan dengan pembelajaran d. disiplin Pengajar a. membuat ilustrasi mendefinisikan b. menganalisis c. bertanya Pembimbing a. Guru harus merumuskan tujuan dan kompetensi yang hendak dicapai b. guru harus melihat keterlibatan peserta didik dalam pembelajaran c. guru harus memaknai kegiatan belajar d. guru harus melaksanakan penilaian	Informan a. kepala SMPN 1 Rambipuji b. Guru PAI SMPN 1 Rambipuji c. siswa SMPN 1 Rambipuji	1. pendekatan penelitian kualitatif dan jenis penelitian deskriptif 2. penentuan subyek dengan cara purposive 3. teknik pengumpulan data: a. Observasi b. Wawancara c. Dokumentasi 4. Analisis Data Interaktif dengan cara: a. Reduksi Data b. Penyajian Data c. Kesimpulan 5. Keabsahan Data metode Trianggulasi: a. Trianggulasi sumber b. Trianggulasi teknik	1. Bagaimana peran guru PAI sebagai pendidik dalam mengelola pembelajaran di SMPN Rambipuji Tahun Pelajaran 2017/2018? 2. Bagaimana peran guru PAI sebagai pengajar dalam mengelola pembelajaran di SMPN 1 Rambipuji Tahun Pelajaran 2017/2018? 3. Bagaimana Peran guru PAI sebagai Pembimbing dalam mengelola pembelajaran di SMPN1 Rambipuji Tahun Pelajaran 2017/2018?	1. Mendeskripsikan peran guru PAI sebagai Pendidik dalam mengelola pembelajaran di SMPN1 Rambipuji Tahun Pelajaran 2017/2018 2. Mendeskripsikan Peran peran guru PAI sebagai Pengajar dalam mengelola pembelajaran di SMPN 1 Rambipuji Tahun Pelajaran 2017/2018 3. Mendeskripsikan Peran guru PAI sebagai Pembimbing dalam mengelola pembelajaran di SMPN1 Rambipuji Tahun Pelajaran 2017/2018

Lampiran 2

PEDOMAN WAWANCARA

Guru

1. Bagaimana peran guru sebagai pendidik yang bertanggung jawab dalam mendidik siswa dan apa saja kendalanya?
2. Bagaimana peran guru sebagai pendidik dalam mendisiplinkan siswa pada waktu kegiatan pembelajaran?
3. Apa saja kendala yang dialami guru sebagai pengajar dalam memberikan materi pelajaran maupun mendefinisikan materi pembelajaran yang akan disampaikan?
4. Bagaimana peran guru sebagai pembimbing dalam menjalin hubungan terhadap peserta didik dalam kegiatan pembelajaran?
5. Apa saja kendala yang dialami oleh guru dalam memberikan penilaian terhadap siswa?

Kepala Sekolah

1. Bagaimana menurut bapak selaku kepala sekolah apakah guru sebagai pendidik sudah bertanggung jawab dalam mendidik siswa?
2. Bagaimana menurut bapak apakah guru sebagai pengajar disini dalam menyampaikan materi sudah sesuai dengan tujuan pembelajaran?
3. Bagaimana menurut bapak guru dalam membimbing para siswanya?

Siswa.

1. Bagaimana menurut kalian guru dalam mendidik didalam kelas maupun dilingkungan sekolah apakah sesuai dengan peraturan sekolah?
2. Bagaimana guru dalam menyampaikan materi pelajaran apakah ada kesulitan dalam menangkap materi?
3. Bagaimana guru dalam memberikan penilaian terhadap siswa apakah sudah sesuai dengan hasil apakah ada kesenjangan?

Obseravsi

1. Proses kegiatan guru dalam mendidik siswa melalui pembelajaran
2. Proses kegiatan guru dalam mengajar siswa melalui pembelajaran
3. Proses kegiatan guru dalam membimbing siswa melalui pembelajaran

Dokumentasi

1. Profil sekolah SMP Negeri 1 Rambipuji.
2. Sejarah SMP Negeri 1 Rambipuji
3. Rpp dan silabus mata pelajaran PAI SMP Negeri 1 Rambipuji.
4. Foto- foto yang berkaitan dengan penelitian



Lampiran 3

DOKUMENTASI

Proses pembelajaran PAI



Wawancara dengan Bapak Santo Guru PAI di SMP Negeri 1 Rambipuji Hari
Selasa, 15 Agustus 2017



Wawancara dengan Bapak Bambang Sudyono selaku kepala sekolah SMP Negeri 1 Rambipuji Hari senin, 21 Agustus 2017



Wawancara dengan siswa Kelas VIIF Hari Selasa 01-09-2017



Observasi Pada waktu proses pembelajaran dikelas VII A Hari Rabu, 23-08 -2017



Proses Pembelajaran PAI



Wawancara dengan siswa Kelas VII D hari Rabu, 09 Agustus 2017



Wawancara dengan siswa kelas VII B Hari Kamis 31- 08- 2017





Proses Kegiatan Pembelajaran



Kegiatan Pembelajaran PAI



	2017	Negeri 1 Rambipuji, daftar guru, data siswa, dan struktur organisasi SMP Negeri 1 Rambipuji)		
10.	Jum'at 08 september	Meminta surat selesai penelitian	SMP Negeri 1 Rambipuji	

Jember, 07 September 2017



BUDIANG SEDIYONO, S.Pd
NIP. 1960707 198703 1 009

Lokasi: SMP Negeri 1 Rambipuji

Tahun Pelajaran 2017/2018

Tanggal	Uraian Kegiatan	Lokasi	Ttd
Selasa, 31 juli 2017	Penyerahan Surat Penelitian di lembaga	SMP Negeri 1 Rambipuji	
Jum'at, 01 agustus 2017	wawancara dan observasi dikelas VIIF	SMP Negeri 1Rambipuji	
Selasa, 08 Agustus 2017	Observasi dan wawancara dikelas VII F.	SMP Negeri 1 Rambipuji	
Rabu, 09 Agustus 2017	Observasi dan wawancara di kelas VII D	SMP Negeri 1 Rambipuji	
Selasa, 15 Agustus 2017	Wawancara guru PAI Bapak Susanto.S.Ag	Di Musholla SMP Negeri 1 Rambipuji	
Senin, 21 Agustus 2017	Wawancara kepala sekolah Bapak Bambang Sudyono. Sp.d	Ruang kepala sekolah SMP Negeri 1 Rambipuji	
Rabu, 23 Agustus 2017	Observasi di kelas VII A	SMP Negri 1 Rambipuji	
Kamis, 31 Agustus 2017	Observasi dan wawancara dikelas VII B	SMP Negeri 1 Rambipuji	
Kamis, 07 September	Meminta data (sejarah singkat berdirinya, visi, misi tujuan SMP	SMP Negeri 1 Rambipuji	



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI JEMBER
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jl. Matawan No. 01 Mangli, Telp.: (0331) 487550, 427005 Fax. (0331) 427005, Kode Pos 68136
Website: <http://iajn-jember.cjb.net> - tarbiyah.iajnember@gmail.com

Nomor : B205/Vn.20/3.a/PP.009/07/2017

Lampiran : -

Jember, 18 Juli 2017

Perihal : Penelitian untuk Penyusunan Skripsi

Kepada Yth.

Kepala SMPN 1 Rambipuji

Di -

Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Bersama ini, kami mohon dengan hormat Mahasiswi berikut ini:

Nama : Etik Maria Ulfa
NIM : 084 131 471
Semester : VIII (Delapan)
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Pendidikan Islam
Prodi : Pendidikan Agama Islam (PAI)

Dalam rangka penyelesaian/penyusunan skripsi, untuk diizinkan mengadakan penelitian/riset di SMPN 1 Rambipuji. Adapun pihak-pihak yang dituju adalah:

1. Kepala SMPN 1 Rambipuji
2. Waka Kurikulum SMPN 1 Rambipuji
3. Guru PAI SMPN 1 Rambipuji

Penelitian yang akan dilakukan mengenai:

"Peran Guru PAI Dalam Mengelola Pembelajaran di SMPN 1 Rambipuji Tahun Pelajaran 2017-2018"

Demikian atas perkenan dan kerjasamanya disampaikan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

A.n. Dekan,

Wakil Dekan Bidang Akademik



Khoirul Faizin, M.Ag

NIP: 19710612 200604 1 001

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (R P P)

Satuan Pendidikan : SMP Negeri 1 Rambipuji
Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam
Kelas / Semester : VII (Tujuh) / Ganjil
Materi Pokok : Lebih Dekat dengan Allah Swt. yang Sangat Indah Nama-Nya
Alokasi Waktu : 3 Pertemuan (9 x 40 menit)

A. Kompetensi Inti:

- KI 1 : Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya.
KI 2 : Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, bertanggung jawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.
KI 3 : Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya yang terkait dengan fenomena dan kejadian tampak mata.
KI 4 : Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.

B. KOMPETENSI DASAR dan INDIKATOR:

NO.	KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI
1	1.2 Beriman kepada Allah Swt	
2	3.1 Memahami makna <i>Asmau al-husna: al-'Alim, al-Khabir, as-Sami', dan al-Bashir</i>	1. Menyebutkan pengertian <i>Asmau al-husna: al-'Alim, al-Khabir, as-Sami', dan al-Bashir</i> 2. Menjelaskan makna <i>Asmau al-husna: al-'Alim, al-Khabir, as-Sami', dan al-Bashir</i>
3	4.1 Menyajikan contoh perilaku yang mencerminkan keteladanan dari sifat <i>al-Asmau al-husna: al-'Alim, al-Khabir, as-Sami', dan al-Bashir</i>	1. Mencontohkan perilaku yang mencerminkan keteladanan dari sifat <i>Asmau al-husna: al-'Alim</i> 2. Mencontohkan perilaku yang mencerminkan keteladanan dari sifat <i>Asmau al-husna: al-Khabir</i> 3. Mencontohkan perilaku yang mencerminkan keteladanan dari sifat <i>Asmau al-husna: as-Sami',</i> 4. Mencontohkan perilaku yang mencerminkan keteladanan dari sifat <i>Asmau al-husna: dan al-Bashir</i>

C. TUJUAN PEMBELAJARAN:

1. Diberikan kesempatan untuk mengkaji tentang iman kepada Allah swt, peserta didik dapat Menunjukkan dalil *naqli* dan *aqli* terkait dengan iman kepada Allah dengan benar.
2. Diberikan kesempatan untuk berdiskusi tentang iman kepada Allah swt, *peserta didik dapat* Mengidentifikasi perilaku beriman kepada Allah dengan benar
3. Diberikan kesempatan melaksanakan perintah Allah, peserta didik dapat Melaksanakan perintah Allah atas dasar iman kepada Allah dengan baik
4. Diberikan kesempatan menelaah materi al-asmau al-husna, peserta didik Menyebutkan pengertian *Asmau al-husna: al-'Alim, al-Khabir, as-Sami', dan al-Bashir dengan benar*
5. Diberikan kesempatan menelaah materi al-asmau al-husna, peserta didik dapat Menjelaskan makna *Asmau al-husna: al-'Alim, al-Khabir, as-Sami', dan al-Bashir dengan benar*
6. Diberikan kesempatan mencontohkan perilaku al-asmau al-husna peserta didik mencontohkan perilaku yang mencerminkan keteladanan dari sifat *Asmau al-husna: al-'Alim, al-Khabir, as-Sami', dan al-Bashir dengan benar*

D. MATERI PEMBELAJARAN:

1. Iman kepada Allah

a. Pengertian iman kepada Allah

Apakah iman itu? Kata iman berasal dari bahasa Arab yang bermakna percaya. Makna iman dalam pengertian ini adalah percaya dengan sepenuh hati, diucapkan dengan lisan dan diamalkan dalam perbuatan sehari-hari.

b. Dalil naqli iman kepada Allah

Menjadi orang yang beriman bukan persoalan yang ringan atau mudah. Sebagai manusia yang memiliki pertanggungjawaban kepada Allah Swt., iman menjadi sangat penting. Allah Swt. sendiri yang memerintah-kan kita untuk beriman, sebagaimana firman-Nya:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا آمِنُوا بِاللَّهِ وَرَسُولِهِ وَالْكِتَابِ الَّذِي نَزَّلَ عَلَى رَسُولِهِ وَالْكِتَابِ
الَّذِي أُنزِلَ مِنْ قَبْلُ وَمَنْ يَكْفُرْ بِاللَّهِ وَمَلَائِكَتِهِ وَكُتُبِهِ وَرُسُلِهِ وَالْيَوْمِ الْآخِرِ
فَقَدْ ضَلَّ ضَلَالًا بَعِيدًا ﴿١٣٦﴾

"Wahai orang-orang yang beriman, tetapkanlah beriman kepada Allah dan rasul-Nya dan kepada kitab yang Allah turunkan kepada Rasulnya serta kitab yang Allah turunkan sebelumnya. Barang siapa yang kafir kepada Allah, malaikat-malaikat-Nya, kitab-kitab-Nya, rasul-rasul-Nya, dan hari kemudian, maka sesungguhnya orang itu telah tersesat sejauh-jauhnya. (Surah an-Nisa/4:136)

Keimanan seseorang itu bisa tebal dan bisa tipis, bisa bertambah atau berkurang. Salah satu cara untuk meningkatkan keimanan kita kepada Allah Swt. adalah

dengan memahami nama-nama-Nya yang baik dan indah. Kita sering mendengar nama-nama indah itu dengan sebutan *al-asmau al-husna*.

c. Hikmah beriman kepada Allah

Orang yang beriman tentu merasa dekat dengan Allah Swt. Oleh karena merasa dekat, dia beru-saha taat, menjalankan perintah dan menjauhi segala larangan-Nya. Sungguh bahagia dan beruntung ma-nusia yang bisa seperti ini. Jadi, orang yang beriman akan mendapatkan berbagai keuntungan, antara lain sebagai berikut.

A. Selalu mendapat pertolongan dari Allah Swt. Hal ini sesuai dengan firman-Nya:

إِنَّا نَنْصُرُ رُسُلَنَا وَالَّذِينَ آمَنُوا فِي الْحَيَاةِ الدُّنْيَا وَيَوْمَ يَقُومُ الْأَشْهَادُ ﴿٥١﴾

"Sesungguhnya kami menolong rasul-rasul kami dan orang-orang yang beriman dalam kehidupan dunia dan pada hari berdirinya saksi-saksi (hari kiamat)." (Surah al-Mu'min/40: 51).

B. Hati menjadi tenang dan tidak gelisah. Hal ini sesuai dengan firman Allah Swt.:

الَّذِينَ آمَنُوا وَتَطْمَئِنُّ قُلُوبُهُمْ بِذِكْرِ اللَّهِ أَلَا بِذِكْرِ اللَّهِ تَطْمَئِنُّ الْقُلُوبُ ﴿٢٨﴾

"(Yaitu) orang-orang yang beriman dan hati mereka menjadi tenteram dengan mengingat Allah. Ingatlah hanya dengan mengingat Allahlah hati menjadi tenteram." (Surah ar-Ra'd/13: 28).

C. Sepanjang masa hidupnya tidak akan pernah merasa rugi. Sebaliknya, tanpa dibekali iman sepanjang usianya diliputi kerugian. Sebagaimana firman Allah Swt. berikut ini.

وَالْعَصْرِ ﴿١﴾ إِنَّ الْإِنْسَانَ لَفِي خُسْرٍ ﴿٢﴾ إِلَّا الَّذِينَ آمَنُوا وَعَمِلُوا الصَّالِحَاتِ وَتَوَّصَوْا بِالْحَقِّ وَتَوَّصَوْا بِالصَّبْرِ ﴿٣﴾

"Demi masa, sesungguhnya manusia itu benar-benar dalam kerugian kecuali orang-orang yang beriman dan mengerjakan amal jaleh dan nasihat-menasihati dengan kebenaran dan nasihat-menasihati dengan kesabaran." (Surah al-'Ajr/103:1-3).

a. Makna *al-asmau al-husna*

Al-Asmau al-husna adalah nama-nama Allah Swt. yang baik. Di antara *al-Asmau al-husna* tersebut adalah:

- *al-'Alim* (Maha Mengetahui),
- *al-Khabir* (Mahateliti),
- *as-Sami'* (Maha Mendengar), dan

- *al-Bashir* (Maha Melihat).

b. Contoh perilaku yang mencerminkan keteladanan dari sifat al-asmau al-husna

Kisah Si Penggembala Kambing

Abdullah bin Dinar berjalan bersama Khalifah Umar bin Kha^lab dari Madinah menuju Mekah. Di tengah perjalanan, bertemulah mereka berdua dengan anak gembala. Khalifah hendak mencoba menguji si gembala itu.

"Wahai anak gembala, juallah kepadaku seekor anak kambing dari ternakmu itu!" ujar Amirul Mukminin.

"Aku hanya seorang budak," jawab si gembala. Khalifah pun membujuk: "Kambing itu amat banyak. Apakah majikanmu tahu?"

"Tidak, majikanku tidak tahu berapa ekor jumlah kambingnya. Dia tidak tahu berapa kambing yang mati dan berapa yang lahir. Dia tidak pernah memeriksa dan menghitungnya."

Khalifah terus mencoba membujuk: "Kalau begitu hilang satu ekor kambing, majikanmu tidak akan tahu. Atau Katakan saja nanti pada tuanmu, anak kambing itu dimakan serigala. Ini uangnya, terimalah! Ambil saja buat kamu untuk membeli baju atau roti."

Anak gembala tetap tidak terbujuk dan mengabaikan uang yang disodorkan oleh Umar

Si penggembala diam sejenak. Ditatapnya wajah Amirul Mukminin. Dari bibirnya terucaplah kata-kata yang menggetarkan hati Khalifah Umar, "Jika Tuan menyuruh saya berbohong, lalu di mana Allah? Bukankah Allah Maha Melihat? Apakah Tuan tidak yakin bahwa Allah pasti mengetahui siapa yang berdusta?"

Umar bin Kha^lab gemetar mendengar ucapan si gembala itu. Rasa takut menjalari seluruh tubuhnya, persendian tulangnya terasa lemah. Dia menangis. Mendengar kalimat tauhid itu yang meng-ingatkannya kepada keagungan Allah Swt. dan tanggung jawabnya di hadapan-Nya kelak.

Lalu dibawanya anak gembala yang berstatus budak itu kepada tuannya, Khalifah menebusnya, dan berkatanya, "Telah kumerdekakan kamu, Nak."

(Sumber: 65 Cerita teladan sebelum tidur, Sakha Aqila Mustofa).

D. METODE PEMBELAJARAN:

1. Pendekatan Scientific
2. Model pembelajaran Role Playing
3. Metode diskusi, drill, dan demonstrasi

E. SUMBER BELAJAR

1. Kitab al-Qur'anul Karim dan terjemahnya, Depag RI
2. Buku teks siswa PAI SMP Kelas VII
3. Buku lain yang memadai.

F. MEDIA PEMBELAJARAN

1. **Media**
 - a. Video Pembelajaran

- b. CD Pembelajaran Iman kepada Allah dan asmaul husna Interaktif

2. **Alat**

- a. Komputer
- b. LCD Projector
- c. Kartu berpasangan (matching card) lafadz al-asmau al-husna dan artinya.

G. LANGKAH-LANGKAH KEGIATAN PEMBELAJARAN

1. Pendahuluan (10 menit)

- a. Peserta didik membuka pembelajaran dengan salam dan berdo'a bersama dipimpin oleh seorang peserta didik dengan penuh *khidmat*;
- b. Peserta didik memulai pembelajaran dengan membaca al-Qur'an surah/ayatpilihan (nama surat sesuai dengan program pembiasaan yang ditentukan sebelumnya);
- c. Guru memperlihatkan kesiapan diri dengan mengisi lembar kehadiran dan memeriksa kerapian pakaian, posisi dan tempat duduk disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran.
- d. Guru memberikan motivasi dan mengajukan pertanyaan secara *komunikatif* yang berkaitan dengan materi pelajaran.
- e. Guru menyampaikan kompetensi inti, kompetensi dasar dan tujuan yang akan dicapai.
- f. Guru membagi peserta didik dalam beberapa kelompok.

2. Kegiatan inti (100 menit)

a. Mengamati

- Peserta didik Mengamati dan memberi komentar gambar atau tayangan yang terkait dengan iman kepada Allah Swt.
- Peserta didik Menyimak dan membaca penjelasan mengenai iman kepada Allah Swt.
- Peserta didik Membaca dalil naqli tentang iman kepada Allah Swt. beserta artinya.

b. Menanya

- Peserta didik Melalui motivasi dari guru, peserta didik mengajukan pertanyaan tentang iman kepada Allah Swt.
- Peserta didik Mengajukan pertanyaan mengenai Iman kepada Allah Swt. atau pertanyaan lain yang relevan dan kontekstual.

c. Eksperimen/explore

- Peserta didik Mencari dalil naqli yang menjelaskan iman kepada Allah Swt.

- Peserta didik Secara berkelompok mengumpulkan contoh-contoh nyata perilaku yang al-Asmaul husna: Al-'Alim, al-Khabir, as-Sami', dan al-Bashir.
- Peserta didik Mendiskusikan makna al-Asmaul husna: Al-'Alim, al-Khabir, as-Sami', dan al-Bashir.

d. Asosiasi

- Peserta didik Menganalisis iman kepada Allah Swt.
- Peserta didik Menganalisis nama-nama Allah didalam al-Asmaul husna: Al-'Alim, al-Khabir, as-Sami', dan al-Bashir.

e. Komunikasi

- Peserta didik Mendemonstrasikan bacaan dalil naqli beserta artinya yang menunjukkan tentang iman kepada Allah Swt.
- Peserta didik Menyajikan paparan tentang makna al-Asmaul husna: Al-'Alim, al-Khabir, as-Sami', dan al-Bashir.
- Peserta didik Menanggapi pertanyaan dan memperbaiki paparan tentang al-Asmaul husna: Al-'Alim, al-Khabir, as-Sami', dan al-Bashir.
- Peserta didik Menyusun kesimpulan.

3. Penutup (10 menit)

- Peserta didik** Dibawah bimbingan guru, peserta didik menyimpulkan materi pembelajaran secara demokratis.
- Peserta didik** Bersama-sama melakukan refleksi terhadap pembelajaran yang telah dilaksanakan.
- Guru memberikan reward kepada kelompok "terbaik", yakni:
- Post Tes : Tes ringan (kuis) tentang materi yang diberikan
 - Kelompok yang benar dalam menjelaskan makna iman kepada Allah dan makna al-asmaul husna.
- Guru menjelaskan materi yang akan dipelajari pada pertemuan berikutnya dan menyampaikan tugas mandiri terstruktur.
- Bersama-sama menutup pelajaran dengan berdoa.

H. PENILAIAN

1. Sikap spiritual

- Teknik Penilaian : Penilaian diri
- Bentuk Instrumen : Lembar penilaian diri
- Kisi-kisi :

No.	Sikap/nilai	Butir Instrumen
-----	-------------	-----------------

1.	Meyakini bahwa Allah Swt. mengetahui semua yang ada di langit dan di bumi.	Terlampir
2.	Meyakini bahwa ilmu yang saya dapatkan adalah hasil jerih payah semata.	Terlampir
3.	Berbaik sangka kepada Allah Swt. dan orang lain karena tidak mengetahui apa yang terjadi pada orang tersebut.	Terlampir
4.	Meyakini bahwa semua perbuatan dan pekerjaan manusia diketa-hui Allah Swt.	Terlampir
5.	Meyakini bahwa saya boleh berkata semaunya karena tidak ada yang mendengarnya.	Terlampir
6.	Meyakini bahwa kita boleh berbuat sesuka hati selama tidak ada orang yang melihat.	Terlampir
7.	Meyakini bahwa penglihatan Allah Swt. juga ada batasnya.	Terlampir
8.	Meyakini bahwa paranormal pasti dapat mengetahui sesuatu baik yang tersembunyi maupun tidak, karena ia memiliki indera keenam.	Terlampir
9.	Meyakini bahwa Allah Swt. kadang-kadang melihat perilaku dan perbuatan saya.	Terlampir
10.	Meyakini bahwa saya harus selalu memuji Allah Swt. atas ilmu pengetahuan yang dimiliki-Nya.	Terlampir

Instrumen: Terlampir

2. Pengetahuan

- Teknik Penilaian : Tes Tulis
- Bentuk Instrumen : Lembar penilaian tes tulis
- Kisi-kisi :

No.	Indikator	Butir Instrumen
1.	Menunjukkan dalil <i>naqli</i> dan <i>aqli</i> terkait dengan iman kepada Allah	Tulislah Q.S An-Nisa yang menyatakan perintah beriman kepada Allah swt!
2.	Menjelaskan makna al-asmau al-husna al-Alim	Jelaskan makna al-asmau al-husna al-Alim!
3.	Menjelaskan makna al-asmau al-husna al-Khabir	Jelaskan makna al-asmau al-husna al-Khabir!
4.	Menjelaskan makna al-asmau al-husna al-Sami',	Jelaskan makna al-asmau al-husna al-Sami'!
5.	Menjelaskan makna al-asmau al-husna al-Bashir	Jelaskan makna al-asmau al-husna al-Bashir!

Instrumen: Terlampir

3. Keterampilan

- Teknik Penilaian : Performance
- Bentuk Instrumen : Praktik
- Kisi-kisi:

No.	Keterampilan	Butir Instrumen
1.	Dapat mencontohkan perilaku yang mencerminkan keteladanan dari sifat al-asmau al-husna al-'alim	Terlampir
2.	Dapat mencontohkan perilaku yang mencerminkan keteladanan dari sifat al-asmau al-husna al-'khabir	Terlampir
3.	Dapat mencontohkan perilaku yang mencerminkan keteladanan dari sifat al-asmau al-husna al-'sami'	Terlampir
4.	Dapat mencontohkan perilaku yang mencerminkan keteladanan dari sifat al-asmau al-husna al-bashir	Terlampir

Instrumen: Terlampir

Mengetahui
Kepala Sekolah,

Jember, 17 Juli 2017
Guru Mata Pelajaran
PAI dan Budi Pekerti

BAMBANG SUDIYONO,S.Pd
NIP. 1964070 198703 1 009

SUSANTO, S.Ag.
NIP. -



LAMPIRAN-LAMPIRAN:

Lampiran 1 : Instrumen Penilaian (Aspek Sikap Spiritual)

Nama Siswa :
 Kelas / Semester : VII / Ganjil
 Teknik Penilaian : Penilaian diri.
 Penilai : Lembar penilaian diri

NO.	PERNYATAAN	PILIHAN JAWABAN				SKOR
		Sangat Setuju	Setuju	Ragu-Ragu	Tidak Setuju	
1	Saya meyakini bahwa Allah Swt. mengetahui semua yang ada di langit dan di bumi.					
2	Saya meyakini bahwa ilmu yang saya dapatkan adalah hasil jerih payah semata.					
3	Saya harus baik sangka kepada Allah Swt. dan orang lain karena tidak mengetahui apa yang terjadi pada orang tersebut.					
4	Saya meyakini bahwa semua perbuatan dan pekerjaan manusia diketahui Allah Swt.					
5	Saya meyakini bahwa saya boleh berkata semaunya karena tidak ada yang mendengarnya.					
6	Saya meyakini bahwa kita boleh berbuat sesuka hati selama tidak ada orang yang melihat.					
7	Saya meyakini bahwa penglihatan Allah Swt. juga ada batasnya.					
8	Saya meyakini bahwa paranormal pasti dapat mengetahui sesuatu baik yang tersembunyi maupun tidak, karena ia memiliki indera keenam.					
9	Saya meyakini bahwa Allah Swt. kadang-kadang melihat perilaku dan perbuatan saya.					
10	Saya meyakini bahwa saya harus selalu memuji Allah Swt. atas ilmu pengetahuan yang dimiliki-Nya.					
JUMLAH SKOR						
KETERANGAN		NILAI			NILAI AKHIR	
Sangat Setuju = Skor 4 Setuju = Skor 3 Ragu-Ragu = Skor 2 Tidak Setuju = Skor 1		Skor yang diperoleh ----- X 100 = ----- Skormaksimal				
CATATAN:						

....., Tanggal :
 Siswa yang bersangkutan

(.....)

Lampiran 2 : Instrumen Penilaian (Aspek Pengetahuan)

Kelas / Semester : VII / Ganjil
 Kompetensi Dasar : Beriman kepada Allah Swt
 Indikator : - Menunjukkan dalil *naqli* dan *aqli* terkait dengan iman kepada Allah
 - Menjelaskan makna *Asmau al-husna: al-'Alim, al-Khabir, as-Sami', dan al-Bashir*
 Teknik Penilaian : Lisan.
 Penilai : Guru

No.	Indikator	Instrumen
1.	Menunjukkan dalil <i>naqli</i> dan <i>aqli</i> terkait dengan iman kepada Allah	Tulislah Q.S An-Nisa ayat 4/136 yang menyatakan perintah beriman kepada Allah swt!
2.	Menjelaskan makna al-asmau al-husna al-Alim	Jelaskan makna al-asmau al-husna al-Alim!
3.	Menjelaskan makna al-asmau al-husna al-Khabir	Jelaskan makna al-asmau al-husna al-Khabir!
4.	Menjelaskan makna al-asmau al-husna al-Sami',	Jelaskan makna al-asmau al-husna al-Sami'!
5.	Menjelaskan makna al-asmau al-husna al-Bashir	Jelaskan makna al-asmau al-husna al-Bashir!

No	Jawaban
1.	<p>يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ وَرَسُولَهُ وَالْكِتَابَ الَّذِي نَزَّلَ عَلَىٰ رَسُولِهِ وَالْكِتَابَ الَّذِي أَنزَلَ مِن قَبْلُ وَمَنْ يَكْفُرْ بِاللَّهِ وَمَلَائِكَتِهِ وَكُتُبِهِ وَرُسُلِهِ وَالْيَوْمِ الْآخِرِ فَقَدْ ضَلَّ ضَلَالًا بَعِيدًا ﴿٣١﴾</p>
2.	<i>Al-'Alim</i> artinya maha mengetahui. Allah Swt. Maha Mengetahui yang tampak atau yang gaib. Pengetahuan Allah Swt. tidak terbatas oleh ruang dan waktu. Segala aktivitas yang dilakukan oleh makhluk diketahui oleh Allah Swt. Bahkan, peristiwa yang akan terjadi pun sudah diketahui oleh Allah Swt.
3.	<i>Al-Khabir</i> artinya mahateliti. Allah Mahateliti terhadap semua ciptaan-Nya. Allah Swt. menciptakan berjuta-juta makhluk, semuanya berfungsi sesuai dengan apa yang Dia kehendaki. Tidak ada satupun ciptaan Allah Swt. yang salah sasaran. Ini menandakan bahwa Allah Mahateliti dalam menciptakan makhluk-Nya. Demikian pula Allah dapat mengetahui secara detail apa yang dikerjakan makhluknya
4.	<i>As-Sami'</i> artinya maha mendengar. Allah Swt. Maha Mendengar semua suara apa pun yang ada di alam semesta ini. Pendengaran Allah Swt. tidak terbatas, tidak ada satu pun suara yang lepas dari pendengaran-Nya, meskipun suara itu sangat pelan
5.	<i>Al-Bashir</i> artinya maha melihat. Allah Maha Melihat segala sesuatu walaupun lembut dan kecil. Allah Swt. melihat apa saja yang ada di langit dan di bumi, bahkan seluruh alam semesta ini dapat dipantau

Lampiran 3 : Instrumen Penilaian (Aspek Keterampilan)

NamaPesertadidik :
 Kelas / Semester : VII / Ganjil
 KompetensiDasar : Menyajikan contoh perilaku yang mencerminkan keteladanan dari sifat al-Asmau al-husna: al-'Alim, al-Khabir, as-Sami', dan al-Bashir
 TeknikPenilaian : Performance
 Penilai : Guru

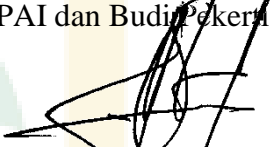
No.	Indikator	Instrumen
1.	Dapat mencontohkan perilaku yang mencerminkan keteladanan dari sifat al-asmau al-husna al-'alim	Tampilkan perilaku yang mencerminkan keteladanan dari sifat al-asmau al-husna al-'alim
2.	Dapat mencontohkan perilaku yang mencerminkan keteladanan dari sifat al-asmau al-husna al-'khabir	Tampilkan perilaku yang mencerminkan keteladanan dari sifat al-asmau al-husna al-'khabir
3.	Dapat mencontohkan perilaku yang mencerminkan keteladanan dari sifat al-asmau al-husna al-'sami'	Tampilkan perilaku yang mencerminkan keteladanan dari sifat al-asmau al-husna al-'sami'
4.	Dapat mencontohkan perilaku yang mencerminkan keteladanan dari sifat al-asmau al-husna al-bashir	Tampilkan perilaku yang mencerminkan keteladanan dari sifat al-asmau al-husna al-bashir

RUBRIK PENILAIAN

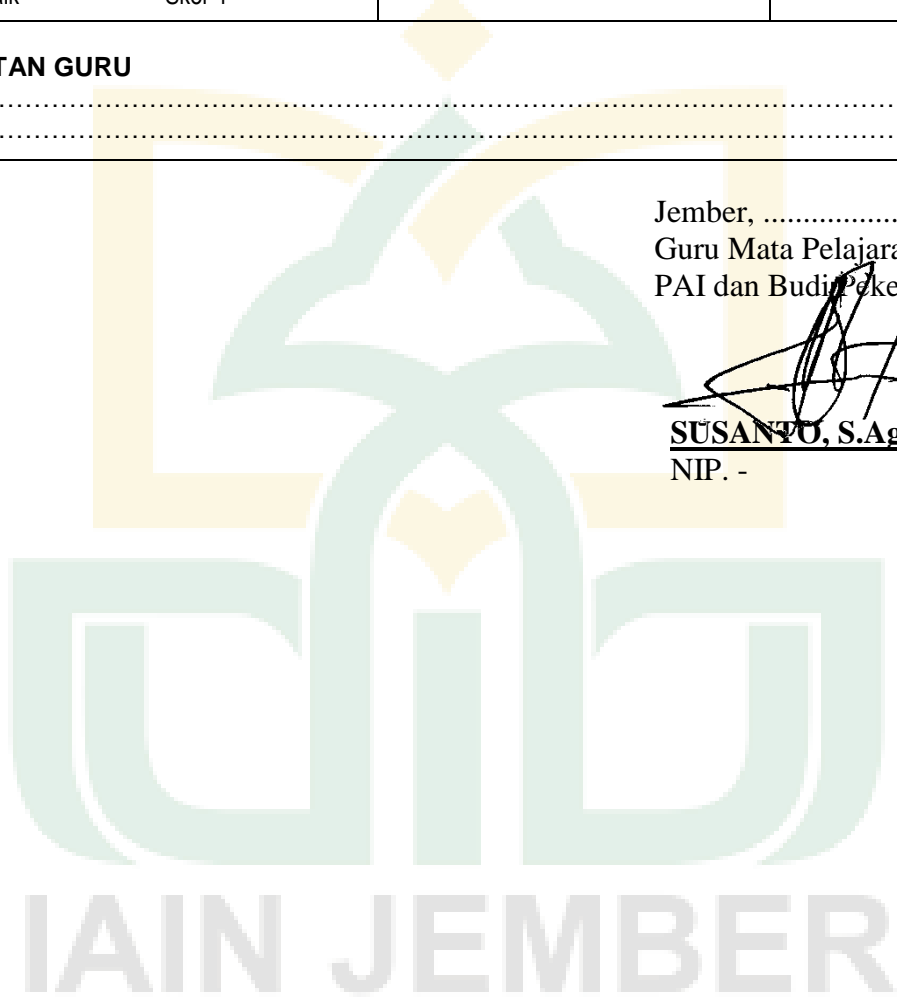
NO.	NAMA SURAT	KRITERIA				SKOR
		SANGAT BAIK	BAIK	KURANG BAIK	TIDAK BAIK	
1	Perilaku yang mencerminkan keteladanan dari sifat al-asmau al-husna al-'alim					
2	Perilaku yang mencerminkan keteladanan dari sifat al-asmau al-husna al-'khabir					
3	Perilaku yang mencerminkan keteladanan dari sifat al-asmau al-husna al-'sami'					

4	Perilaku yang mencerminkan keteladanan dari sifat al-asmau al-husna al-bashir					
JUMLAH SKOR						
KETERANGAN		NILAI		NILAI AKHIR		
Sangat Baik = Skor 4	Baik = Skor 3	Skor yang diperoleh				
KurangBaik = Skor 2	Tidak Baik = Skor 1	----- X 100 = -----				
		Skor maksimal				
CATATAN GURU						
.....						
.....						

Jember, 2016
 Guru Mata Pelajaran
 PAI dan Budi Pekerti



SUSANTO, S.Ag.
 NIP. -





PEMERINTAH KABUPATEN JEMBER

DINAS PENDIDIKAN

SMP NEGERI 1 RAMBIPUJI

Jl. Urip Sumoharjo No. 65 Telp. 0336-441363 Tanggul Jember

SILABUS

Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti
Nama Sekolah : SMP Negeri 1 Rambipuji
K e l a s : VII
Semester : Ganjil
Tahun Pelajaran : 2017/ 2018
Kurikulum Acuan : Kurikulum 2013

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran
1.3.Meyakini bahwa Allah Maha Mengetahui, Maha Waspada, Maha Mendengar, dan Maha Melihat. 2.3.Menunjukkan perilaku percaya diri, tekun, teliti, dan kerja keras sebagai implementasi makna al-“Alim, al-Khabir, as-Sami”, dan al-Bashir. 3.3.Memahami makna al-Asma,,u al-Husna: al-“Alim, al-Khabir, as-Sami”, dan al-Bashir. 4.3.Menyajikan contoh perilaku yang mencerminkan orang yang meneladani al-Asma,,u al-Husna: al-“Alim, al-Khabir, as-Sami”, dan al-Bashir.	Al-Asma’u al-Husna: al-‘Alim, al-Khabir, as-Sami’, dan al-Bashir.	<ul style="list-style-type: none">• Mengamati dan memberi komentar gambar atau tayangan yang terkait dengan iman kepada Allah Swt.• Menyimak dan mencermati penjelasan mengenai iman kepada Allah Swt.• Membaca dalil naqli tentang iman kepada Allah Swt. beserta artinya.• Mengajukan pertanyaan tentang iman kepada Allah Swt.• Mengajukan pertanyaan lain yang relevan dan kontekstual tentang keimanan kepada Allah Swt.• Mencari dalil naqli yang menjelaskan iman kepada Allah Swt.• Secara berkelompok mengumpulkan contoh- contoh nyata perilaku yang mencerminkan al-Asma’u al-Husna: al-‘Alim, al-Khabir, as-Sami”, dan al-Bashir.• Mendiskusikan makna al-Asm’u al-Husna: al-‘Alim, al-Khabir, as-Sami’, dan al-Bashir.• Menghubungkan makna dalil naqli tentang iman kepada Allah Swt. dengan konteks kehidupan sehari-hari.

		<ul style="list-style-type: none"> • Menghubungkan makna al-Asm'u al-Husna: al-'Alim, al-Khabir, as-Sami', dan al-Bashir dengan contoh perilaku manusia dalam kehidupan sehari-hari. • Menyajikan paparan tentang makna al-Asma'u al-Husna: al-'Alim, al-Khabir, as-Sami', dan al-Bashir dan penerapannya dalam kehidupan sehari-hari. • Menanggapi pertanyaan dan memperbaiki paparan tentang al-Asma'u al-Husna: al-'Alim, al-Khabir, as-Sami', dan al-Bashir. • Menyusun kesimpulan.
<p>1.5.Meyakini bahwa jujur, amanah, dan istiqamah adalah perintah agama.</p> <p>2.5.Menunjukkan perilaku jujur, amanah, dan istiqamah dalam kehidupan sehari-hari.</p> <p>3.5.Memahami makna perilaku jujur, amanah, dan istiqamah.</p> <p>4.5.Menyajikan makna perilaku jujur, amanah, dan istiqamah.</p>	<p>Jujur, amanah, istiqamah sesuai dengan Q.S. al-Baqarah/ 2: 42, Q.S. al-Anfal /8: 27, Q.S. al-Ahqaf/ 46: 13 dan Hadis terkait.</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Mengamati dan memberi komentar gambar atau tayangan yang terkait dengan jujur, amanah, dan istiqamah. • Menyimak dan membaca penjelasan mengenai jujur, amanah, dan istiqamah. • Membaca Q.S. al-Baqarah/2:42, Q.S. al-Anfal /8: 27, Q.S. al-Ahqaf /46: 13 dan Hadis terkait dengan artinya. • Mengajukan pertanyaan tentang cara menumbuhkan jujur, amanah, dan istiqamah. • Mengajukan pertanyaan tentang manfaat perilaku jujur, amanah, dan istiqamah, atau pertanyaan lain yang relevan dan aktual. • Secara berkelompok mencari contoh-contoh nyata jujur, amanah, dan istiqamah dalam kehidupan sehari-hari melalui berbagai sumber. • Mendiskusikan dan mengelompokkan data dan informasi tentang kesuksesan yang diawali dari sikap jujur, amanah, dan istiqamah. • Merumuskan makna jujur, amanah, dan istiqamah sesuai dengan Q Q.S. al-Baqarah/ 2: 42, Q.S. al-Anfāl /8: 27, Q.S. al-Ahqāf /46: 13 dan hadis

		<p>terkait.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menghubungkan dalil naqli perilaku jujur, amanah, dan istiqamah dengan contoh nyata dalam kehidupan sehari-hari. • Memaparkan makna jujur, amanah, dan istiqamah sesuai dengan Q.S. al-Baqarah/2:42, Q.S. al-Anfāl /8: 27, Q.S. al-Ahqāf /46: 13 dan hadis terkait. • Memaparkan hubungan dalil naqli perilaku jujur, amanah, dan istiqamah dengan contoh nyata dalam kehidupan sehari-hari. • Menyajikan penerapan perilaku jujur, amanah, dan istiqamah melalui demonstrasi, sosiodrama, atau bentuk lainnya. • Menanggapi pertanyaan dan memperbaiki paparan. • Menyusun kesimpulan.
<p>1.7.Menghayati ajaran bersuci dari hadas kecil dan hadas besar berdasarkan syariat Islam.</p> <p>2.7.Menunjukkan perilaku hidup bersih sebagai wujud ketentuan bersuci dari hadas besar berdasarkan ketentuan syari'at Islam.</p> <p>3.7.Memahami ketentuan bersuci dari hadas besar berdasarkan ketentuan syari'at Islam.</p> <p>4.7.Menyajikan cara bersuci dari hadas besar.</p>	<p>Ketentuan bersuci dari hadas kecil dan hadas besar.</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Mengamati dan memberi komentar gambar atau tayangan yang terkait dengan kebersihan. • Menyimak dan membaca penjelasan mengenai ketentuan bersuci dari hadas kecil dan hadas besar. • Membaca dalil naqli mengenai ketentuan bersuci dari hadas kecil dan hadas besar. • Mengajukan pertanyaan mengenai permasalahan yang terkait dengan bersuci dari hadas kecil dan hadas besar. • Mengajukan pertanyaan yang terkait dengan tata cara bersuci dari hadas kecil dan hadas besar. • Secara berkelompok mencari data dan informasi untuk menjawab permasalahan yang terkait dengan ketentuan bersuci dari hadas kecil dan hadas besar. • Mendiskusikan tata cara bersuci dari hadas kecil dan hadas besar.

		<ul style="list-style-type: none"> • Mengembangkan paparan mengenai ketentuan dan tata cara bersuci dari hadas kecil dan hadas besar. • Mendiskusikan manfaat bersuci dari hadas kecil dan hadas besar. • Berlatih mempraktikkan/menerapkan tata cara bersuci dari hadas kecil dan hadas besar. • Merumuskan ketentuan dan tata cara bersuci dari hadas kecil dan hadas besar. • Merumuskan manfaat bersuci dari hadas kecil dan hadas besar. • Mendemonstrasikan praktik bersuci dari hadas kecil dan hadas besar. • Menyajikan paparan tentang ketentuan bersuci dari hadas kecil dan hadas besar. • Memaparkan rumusan hikmah dan manfaat bersuci dari hadas kecil dan hadas besar. • Menanggapi pertanyaan dalam diskusi. • Merumuskan kesimpulan.
<p>1.8.Menunaikan salat wajib berjamaah sebagai implementasi pemahaman rukun Islam.</p> <p>2.8.Menunjukkan perilaku demokratis sebagai implementasi pelaksanaan salat berjamaah.</p> <p>3.8.Memahami ketentuan salat berjamaah.</p> <p>4.8.Mempraktikkan salat berjamaah.</p>	<p>Salat berjamaah</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Mengamati dan memberi komentar gambar atau tayangan yang terkait dengan salat berjamaah. • Menyimak dan membaca penjelasan mengenai tata cara salat berjamaah. • Membaca dalil naqli mengenaialat berjamaah. • Mengajukan pertanyaan tentang ketentuan salat berjamaah. • Mengajukan pertanyaan terkait dengan tata cara pelaksanaan salat berjamaah. • Secara berkelompok mencari data dan informasi tentang dalil naqli, ketentuan, tata cara, manfaat, dan halangan salat berjamaah. • Mendiskusikan dalil naqli, ketentuan, tata cara, manfaat, dan halangan salat berjamaah.

		<ul style="list-style-type: none"> • Berlatih mempraktikkan salat berjamaah. • Mengolah informasi mengenai dalil naqli, ketentuan, tata cara, manfaat, dan halangan salat berjamaah menjadi paparan yang menarik. • Merumuskan prosedur praktik salat berjamaah. • Menyajikan paparan mengenai dalil naqli, ketentuan, tata cara, manfaat, dan halangan salat berjamaah. • Mendemonstrasikan praktik salat berjamaah. • Menanggapi pertanyaan dalam diskusi. • Merumuskan kesimpulan.
<p>1.11. Menghayati perjuangan Nabi Muhammad saw. periode Makkah dalam menegakkan risalah Allah Swt.</p> <p>2.11. Meneladani perjuangan Nabi Muhammad saw. periode Makkah.</p> <p>3.11. Memahami sejarah perjuangan Nabi Muhammad saw. periode Makkah.</p> <p>4.11. Menyajikan strategi perjuangan yang dilakukan Nabi Muhammad saw. periode Makkah.</p>	<p>Sejarah perjuangan Nabi Muhammad Saw. periode Makkah</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Mengamati dan memberi komentar gambar atau tayangan yang terkait dengan perjuangan Nabi Muhammad saw. periode Makkah. • Menyimak dan membaca penjelasan mengenai perjuangan Nabi Muhammad saw. periode Makkah. • Mengajukan pertanyaan mengenai keadaan masyarakat Makkah sebelum datangnya nabi Muhammad saw. • Mengajukan pertanyaan terkait kronologi diangkatnya nabi Muhammad saw. menjadi rasul atau pertanyaan lain yang relevan. • Mengumpulkan data dan fakta (waktu, tempat, peristiwa, dan tokoh) pada masa kelahiran Nabi Muhammad saw. • Mengumpulkan data dan fakta (waktu, tempat, peristiwa, dan tokoh) pada masa Nabi Muhammad saw. diangkat menjadi rasul. • Mengumpulkan data dan fakta (waktu, tempat, peristiwa, dan tokoh) pada masa Nabi Muhammad Saw. berdakwah di Makkah. • Mendiskusikan strategi dakwah Nabi Muhammad saw. periode

		<p>Makkah.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menghubungkan antara waktu, tempat, peristiwa, dan tokoh, dalam sejarah perjuangan Nabi Muhammad saw. periode Makkah dalam bentuk diagram alur. • Merumuskan strategi dakwah Nabi Muhammad saw periode Makkah. • Menyajikan paparan diagram alur sejarah perjuangan Nabi Muhammad saw. periode Makkah. • Menyajikan paparan strategi dakwah Nabi Muhammad saw. periode Makkah. • Menanggapi pertanyaan. • Menyusun kesimpulan.
<p>1.1. Terbiasa membaca al-Qur'ān dengan meyakini bahwa Allah akan meninggikan derajat orang yang beriman dan berilmu.</p> <p>2.1. Menunjukkan perilaku semangat menuntut ilmu sebagai implementasi Q.S. al-Mujādilah /58: 11, Q.S. ar-Rahmān/55: 33 dan hadis terkait.</p> <p>3.1. Memahami Q.S. al-Mujādilah /58: 11, Q.S. ar-Rahmān/55: 33 serta hadis terkait tentang menuntut ilmu.</p> <p>4.1.1 Membaca Q.S. al-Mujādilah /58: 11, Q.S. ar-Rahmān /55: 33 dengan tartil.</p> <p>4.1.2 Menunjukkan hafalan Q.S. al-Mujādilah /58: 11, Q.S. ar-Rahmān /55: 33.</p> <p>4.1.3 Menyajikan keterkaitan semangat menuntut ilmu dengan pesan Q.S. al-Mujādilah /58: 11, Q.S. ar-Rahmān /55: 33.</p>	<p>Q.S. al-Mujādilah /58: 11, Q.S. ar-Rahmān /55: 33 serta hadis tentang semangat menuntut ilmu.</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Menyimak bacaan Q.S. al-Mujādilah /58: 11, Q.S. ar-Rahmān /55: 33. • Mencermati arti Q.S. al-Mujādilah /58: 11, Q.S. ar-Rahmān /55: 33 serta hadis tentang semangat menuntut ilmu. • Menyimak penjelasan tentang hukum bacaan “Al” Syamsiyah dan “Al” Qamariyah. • Mengajukan pertanyaan tentang pentingnya belajar al-Qur’ān, apa manfaat belajar ilmu tajwid, atau pertanyaan lain yang relevan. • Menanyakan cara membaca dan menghafalkan Q.S. al-Mujādilah/58: 11, Q.S. ar-Rahmān /55: 33. • Mengajukan pertanyaan mengenai hukum bacaan “Al” Syamsiyah dan “Al” Qamariyah. • Diskusi menyusun arti kata Q.S. al-Mujādilah /58: 11, Q.S. ar-Rahmān /55: 33 menjadi terjemah secara utuh. • Secara berpasangan membaca dan menghafalkan Q.S. al-Mujādilah/58: 11, Q.S. ar-Rahmān /55: 33. • Secara berkelompok mencari

		<p>dan mengumpulkan lafaz yang mengandung hukum bacaan “Al” Syamsiyah dan “Al” Qamariyah di dalam mushaf al-Qur’ān.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Berdiskusi tentang pentingnya semangat menuntut ilmu dalam kehidupan sehari-hari. • Merumuskan, mengoreksi, dan memperbaiki hasil penterjemahan Q.S. al-Mujādilah/ 58: 11, Q.S. ar-Rahmān /55: 33. • Mengklasifikasi lafaz yang mengandung hukum bacaan “Al” Syamsiyah dan “Al” Qamariyah yang terdapat pada Q.S. al-Mujādilah /58: 11, Q.S. ar-Rahmān/ 55: 33. • Melakukan koreksi secara berkelompok terhadap hasil pengumpulan lafal yang mengandung bacaan “Al” Syamsiyah dan “Al” Qamariyah. • Membuat paparan keterkaitan semangat menuntut ilmu dalam kehidupan sehari-hari dengan pesan yang terkandung dalam Q.S. al-Mujādilah /58: 11, Q.S. ar-Rahmān /55: 33. • Mendemonstrasikan hafalan Q.S. al-Mujādilah/58: 11, Q.S. ar-Rahmān /55: 33. • Menunjukkan/ memaparkan hasil diskusi makna Q.S. al-Mujādilah/ 58: 11, Q.S. ar-Rahmān/ 55: 33. • Menanggapi paparan makna Q.S. al-Mujādilah /58: 11, Q.S. ar-Rahmān /55: 33. • Menyajikan paparan hasil pencarian hukum bacaan “Al” Syamsiyah dan “Al” Qamariyah dalam Q.S. al-Mujādilah /58: 11, Q.S. ar-Rahmān /55: 33. • Menyajikan keterkaitan semangat menuntut ilmu dalam kehidupan sehari-hari dengan pesan yang terkandung dalam Q.S. al-Mujādilah/ 58:
--	--	---

		11, Q.S. ar-Rahmān/ 55: 33. • Menyusun kesimpulan makna ayat dengan bimbingan guru.
--	--	--

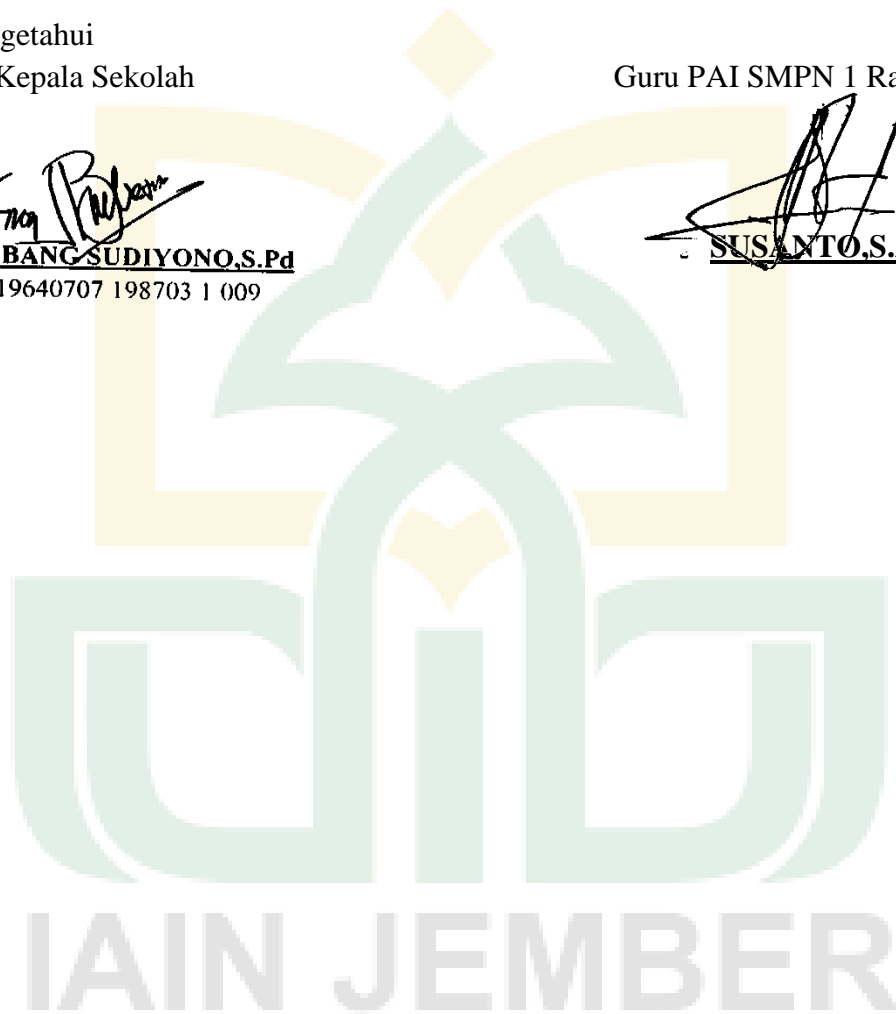
Rambipuji, 17 Juli 2017

Mengetahui
Plt. Kepala Sekolah

Guru PAI SMPN 1 Rambipuji


BAMBANG SUDIYONO, S.Pd
NIP. 19640707 198703 1 009


SUSANTO, S.Ag.



Lampiran 6

BIODATA PENULIS



Nama : Etik Maria Ulfa
NIM : 084 131 471
TTL : Jember, 21 April 1996
Alamat : Dsn. Ampel Dento RT :001 RW:007 Desa. Bagorejo
Kec. Gumukmas Kab. Jember, JawaTimur

Riwayat Pendidikan

1. TK Dewi Masyitoh Bagorejo Gumukmas (1999-2000)
2. SD NU Bagorejo Gumukmas (2001-2007)
3. MTS Negeri Kencong Jember (2008-2010)
4. MAN 3 Jember (2010-2013)
5. Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Jember (2013-2017) Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Prodi Pendidikan Agama Islam (PAI)

IAIN JEMBER